

SKRIPSI

**MOBILITAS SOSIAL PEKERJA DI CV. KARYA
MANDIRI KABUPATEN PINRANG**



OLEH:

PUTRI MELINDA

NIM: 19.3500.027

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024 M/1446 H

**MOBILITAS SOSIAL PEKERJA DI CV. KARYA
MANDIRI KABUPATEN PINRANG**



OLEH:

PUTRI MELINDA

NIM: 19.3500.027

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024 M/1446 H

**MOBILITAS SOSIAL PEKERJA DI CV. KARYA
MANDIRI KABUPATEN PINRANG**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial
(S. Sos)**

Program Studi

Sosiologi Agama

Disusun dan Diajukan

OLEH:

PUTRI MELINDA

NIM: 19.3500.027

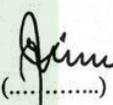
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024 M/1446 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Mobilitas Sosial Pekerja di CV. Karya Mandiri
Kabupaten Pinrang
Nama Mahasiswa : Putri Melinda
NIM : 19.3500.027
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Sosiologi Agama
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah
B-203/In.39/FUAD.03/PP.00.9/01/2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd. (.....) 

NIP : 196012311998031001

Pembimbing Pendamping : Mahyuddin, M.A. (.....) 

NIP : 199110312019031003

Mengetahui:


Dekan
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP : 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Mobilitas Sosial Pekerja di CV. Karya Mandiri
Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Putri Melinda
NIM : 19.3500.027

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Program Studi : Sosiologi Agama

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah
B-203/In.39/FUAD.03/PP.00.9/01/2023

Tanggal Kelulusan : 26 Juli 2024

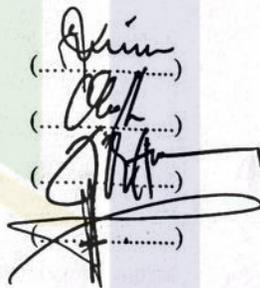
Disetujui Oleh:

Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd. (Ketua) (.....)

Mahyuddin, M.A. (Sekretaris) (.....)

Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, S.Ag, M.Ag. (Penguji I) (.....)

Abd. Wahidin, M.Si. (Penguji II) (.....)



Mengetahui:

Pakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nur'Idam, M.Hum.
NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian/skripsi ini dengan judul “Mobilitas Sosial Pekerja di CV. Karya Mandiri Kabupaten Pinrang” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Agama (SA) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Almarhumah Ibu Sanawiah dan Almarhum Bapak Basri selaku orang tua yang telah membesarkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, serta kasi sayang walau tidak bisa menemani saya hingga jenjang pendidikan penulis saat ini. Beliau memiliki peran yang besar dalam proses pertumbuhan, pengenalan lingkungan, penerapan sikap dan sifat sopan santun penulis, sehingga itu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara/saudari Ratna, Rusni, Minarti yang telah menjadi kakak sekaligus orang tua dengan penuh kasih sayang dan membiayai pendidikan penulis serta semua keluarga yang telah memberi dukungan, motivasi, serta doanya yang senantiasa menyertai, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian semua.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd. dan Bapak Mahyuddin, M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr. Iskandar, S.Ag. M. Sos. I selaku Wakil Dekan I Bidang AKKK, serta Ibu Dr. Nurhikmah, M. Sos. I selaku Wakil Dekan Bidang AUPK.
3. Bapak Abd. Wahidin M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama (SA) atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.
4. Bapak Muhammad Ismail, M. Th. I selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selama ini telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai keberbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penyusunan skripsi ini.

kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala

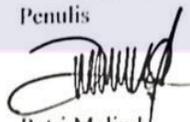
Para suami pekerja perempuan serta pemilik CV. Karya Mandiri yang senang hati membantu dalam proses penyelesaian penulisan.

9. Kepada teman-teman seangkatan Program Studi Sosiologi Agama (SA), dan seluruh teman-teman seperjuangan yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka atas nama Andi, Mawardi, Silmi, Aini, Amel, Bila, Majid, Miming, Ikhsan, Baktiar, Multazam serta kakak-kakak yang telah memberikan alur pemikirannya dan telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman SMK atas nama, Putra, Nia, Piqo, Anjas, Anca, terimakasih telah menemani penulis di masa-masa tersulit dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan KKN Posko 10 Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru yang telah memberikan motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT, Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Pinrang, 02 Agustus 2024
27 Muharram 1446 H

Penulis



Putri Melinda
NIM. 19.3500.027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

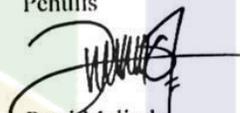
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Melinda
NIM : 19.3500.027
Tempat/Tgl. Lahir : Dolangang, 04 Desember 2001
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Mobilitas Sosial Pekerja di CV. Karya Mandiri Kabupaten
Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 02 Agustus 2024

Penulis



Putri Melinda
NIM. 19.3500.027

 Dipindai dengan CamScanner

ix

ABSTRAK

ix

Putri Melinda. *Mobilitas Sosial Pekerja di CV. Karya Mandiri Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Hj. St. Aminah dan Mahyuddin).

Kesempatan ekonomi yang ada di masyarakat saat ini memicu kelompok perempuan untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan perempuan untuk meningkatkan kelas sosial adalah dengan bekerja yang dapat menambah penghasilan pekerja yang secara tidak langsung memungkinkan bagi perempuan agar dapat mengubah status sosialnya di tengah-tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mobilitas pekerja perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang dan dampaknya terhadap ekonomi keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan dan tulisan dengan jumlah informan sebanyak 15 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teori perubahan sosial dan teori stratifikasi sosial. Teknik pengelolaan analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pendapatan ekonomi keluarga pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penghasilan dari tidak berpenghasilan menjadi berpenghasilan tetap dengan tingkat pendapatan dari yang awalnya rendah menjadi berpendapatan menengah yang memberikan dampak terhadap ekonomi keluarga pekerja perempuan secara maksimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya secara maksimal. 2) Adapun bentuk mobilitas pekerja perempuan CV. Karya Mandiri menunjukkan mobilitas vertikal yaitu adanya perubahan yang status awalnya sebagai pekerja perempuan yang tidak bekerja (pengangguran) dan setelah itu menjadi memiliki pekerjaan tetap serta dapat meningkatkan derajat sosial keluarga. Peneliti tidak menemukan mobilitas secara horizontal dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Mobilitas, Perempuan, CV. Karya Mandiri*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ix
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xii
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori	13
1. Teori Perubahan Sosial	13
2. Stratifikasi Sosial.....	16
C. Tinjauan Konseptual	18
1. Mobilitas Sosial.....	18
2. Masyarakat dan desa.....	20
3. Kondisi Sosial Ekonomi Perempuan	23
D. Kerangka Pikir	26
BAB III.....	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan waktu penelitian	29
C. Fokus penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	30

E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Uji Keabsahan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Pendapatan Ekonomi Keluarga Pekerja Perempuan Di CV. Karya Mandiri	38
2. Mobilitas pekerja dalam peningkatan pendapatan keluarga pekerja perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang	45
B. Pembahasan Penelitian.....	58
1. Pendapatan ekonomi keluarga pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri ..	58
2. Mobilitas Pekerja dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Pekerja Perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang	66
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
PEDOMAN WAWANCARA	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	27
2	Sumber Data Primer Penelitian	32
3	Peningkatan Pendapatan	38



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Permohonan Izin Penelitian	Terlampir
2.	Surat Rekomendasi Penelitian	Terlampir
3.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	Terlampir
4.	Pedoman Wawancara	Terlampir
5.	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
6.	Dokumentasi	Terlampir
7.	Riwayat Hidup Penulis	Terlampir



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ:Kaifa

حَوْلَ: Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا/تِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudahal-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
سَيِّئٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *Umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlabi khusus al-sabab

9. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama

diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilladhībikakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaşrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaşrḤamīd (bukan:Zaid, NaşrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Industri merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam pembangunan suatu daerah. Perkembangan industri pedesaan dapat menyebabkan dampak dan diferensiasi masyarakat pedesaan khususnya perempuan dalam bentuk mobilitas sosial. Mobilitas sosial dapat diartikan sebagai perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya, atau perpindahan dari satu strata ke strata lainnya. Mobilitas perempuan muncul sebagai peningkatan atau penurunan status sosial, termasuk pendapatan, yang dialami oleh beberapa individu atau beberapa anggota kelompok.¹

Mobilitas sosial diartikan sebagai perubahan status sosial atau posisi sosial individu, keluarga, atau kelompok dalam hierarki masyarakat. Menurut Giddens mobilitas sosial merupakan gerakan individu-individu dan kelompok-kelompok di antara kelompok sosial-ekonomi yang berbeda. Artinya, individu atau kelompok mengalami perpindahan dalam posisi sosial-ekonomi yang berbeda. Sedangkan, Menurut Pitrim A. Sorokin membedakan dua tipe mobilitas sosial, yaitu mobilitas sosial horizontal dan mobilitas sosial vertikal. Mobilitas sosial horizontal merupakan perpindahan dari satu posisi ke posisi sosial lain dalam tingkatan yang sama. Sedangkan mobilitas sosial vertikal merujuk pada perpindahan orang dari satu strata ke strata lain yang tidak sederajat. Jika individu melakukan gerak sosial berupa perpindahan dari strata sosial yang lebih rendah ke strata lebih tinggi, maka orang tersebut melakukan mobilitas vertikal naik (upward mobility). Sebaliknya, jika

¹Wibowo, Y. A., Rusdarti, R., & Handoyo, E. (2017). *Mobilitas Perempuan Buruh Pabrik dalam Perubahan Sosial Ekonomi Perempuan Buruh (Studi Kasus di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*. Journal of Educational Social Studies, Vol.6, No.1, h.74.

seseorang berpindah dari strata sosial yang lebih tinggi ke strata lebih rendah, maka orang tersebut mengalami mobilitas vertikal turun (downward mobility).

Mobilitas sosial itu dapat dijelaskan dengan proses menjadi petani, pedagang, buruh atau bidang lainnya yang dinilai memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Rasa ketidakpuasan terhadap pekerjaan lama dan harapan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik serta keinginan memperoleh pendapatan yang tinggi menjadi modal yang kuat bagi pelaku mobilitas sosial.²

Mobilitas sosial memiliki kaitan dan hubungan erat dengan stratifikasi sosial. Sifat sistem yang ada dalam lapisan pada masyarakat dapat bersifat tertutup dan terbuka. Sistem lapisan yang bersifat tertutup, membatasi adanya kemungkinan pindahnya seseorang dari satu lapisan ke lapisan yang berikutnya. Baik yang merupakan gerak ke atas, ataupun gerak ke bawah. Dalam sistem tersebut, adapun jalan untuk menjadi anggota di sebuah lapisan dalam masyarakat adalah kelahiran. Sebaliknya, di dalam sistem terbuka, setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk berusaha dengan kemampuan sendiri agar dapat naik lapisan, atau bagi orang-orang yang tidak beruntung dapat terjatuh dari lapisan atas ke lapisan bawah.³

Keterlibatan perempuan dalam lapisan ekonomi keluarga menjadi suatu hal yang biasa saja terjadi, akan tetapi peran perempuan dalam mencari nafkah sesungguhnya untuk mencukupi kebutuhan keluarga, hal itu keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi merupakan fenomena penting pada era modern saat ini. Perempuan Indonesia di pedesaan terutama kalangan menengah ke bawah hampir seluruhnya terlibat dalam kegiatan ekonomi, mereka berupaya memperbaiki ekonomi

²Prayogi, A. R. *Mobilitas Sosial Masyarakat Desa Kemantren Kecamatan Pacirian Kabupaten Lamongan Pasca Industrialisasi*. (Jurnal; Universitas Negeri Surabaya, Vol. 5 No. 3 2017) h. 2-3.

³Sirait, R. A. (2018). *Mobilitas Sosial Pada Masyarakat Etnis Batak Toba ke Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Riau*(Doctoral dissertation, UNIMED).

keluarga hingga meninggalkan desa dan mencari alternatif pekerjaan. Melihat peran perempuan dalam kajian strategi rumah tangga (*livelihood strategies*), nampak jelas bagaimana pentingnya kerja para perempuan desa untuk kelangsungan hidup keluarga mereka.⁴ Sama halnya yang ada di Desa Makkawaru dalam mengatasi ekonomi keluarga mereka berperan dalam mencari pekerjaan di CV karya mandiri yang bekerja sebagai buruh.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perempuan di pedesaan telah melakukan sebuah mobilitas sosial, dimana ada pemahaman kesetaraan gender yang telah terbentuk didalam kehidupan masyarakat. Walaupun sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kepentingan keluarganya, seperti bagaimana caranya menambah pendapatan ekonomi. Salah satu alasan perempuan kenapa bekerja, karena untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Kesejahteraan keluarga merupakan masalah yang kompleks dalam kaitannya dengan perempuan yang memiliki fungsi ganda, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai ibu pencari nafkah, yang berperan luas di arena publik mencakup semua aktivitas dan keterlibatannya, baik dalam kegiatan sosial maupun peningkatan karir untuk menopang perekonomian keluarga. Sehubungan dengan hal tersebut dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dapat dilakukan dengan cara dengan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dalam menanggulangi kemiskinan, alhasil perempuan yang tergabung dalam usaha industri kecil ataupun dalam hal ini kegiatan usaha bersama memiliki inisiatif dalam membangun usaha untuk menambah atau membantu pendapatan keluarga.⁵

⁴Tuty Irawaty dan Ekawati Sri Wahyuni, Migrasi Internasional Perempuan Desa Dan Pemanfaatan Remitan di Desa Pusaka Jaya Kecamatan Pusaka Jaya (*Jurnal; Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia*, Vol.5 No.3 2011) h.298

⁵Muchtar MA. Kau, Peranan Perempuan Dalam Sektor Industri Kecil (Studi Deskriptif Peranan Perempuan Dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) cemilan di Kelurahan Bulotadaa Barat Kecamatan Sipatanah Kota Gorontalo(skripsi sarjana; univesrsitas negeri gorontalo, 2017)h.6

Sekarang ini banyak pula pekerja dari kelompok perempuan akibat gencarnya kampanye kesetaraan gender sehingga menghilangkan *stereotype* bahwa perempuan hanya di rumah untuk membantu pekerjaan rumah tangga. Faktanya, tidak sedikit perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga dengan bekerja, baik dalam sektor formal maupun sektor informal. Hal tersebut yang membuka kemungkinan bagi perempuan untuk memiliki pekerjaan sampingan dengan tujuan mendapatkan pendapatan yang lebih atau dengan berbagai motivasi lainnya.

Pekerjaan perempuan baik di sektor informal itu banyak terjadi di daerah perkotaan. Dimana pekerjaan perempuan di wilayah perkotaan umumnya lebih bersifat heterogen di bandingkan di wilayah pedesaan. Hal tersebut di karenakan sektor perekonomian dominan yang ada diperkotaan berupa perdagangan dan jasa sehingga jenis pekerjaan yang ditawarkan lebih bervariasi.⁶

Perempuan mempunyai peran dalam membangun keseimbangan terhadap laki-laki, namun stigma perempuan dilihat secara fisik lemah sehingga perempuan seringkali mendapatkan ruang gerak terbatas termasuk saat mereka bekerja di kehidupan masyarakat.⁷ Tetapi, semakin kesini semakin perempuan menyadari bagaimana mereka diberi akses seluas-luasnya, dengan demikian perempuan senantiasa melakukan upaya agar bisa diterima di ruang publik untuk bekerja. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Q.S. Ar-Rad/13:11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Terjemahanya:

⁶Fadhilah Indraswari, M obilitas Spasial Perempuan Pelaku Usaha E-Commerce Di Kota Bekasi (*jurnal*; Bumi Indonesia, Vol. 6, No.3. 2017), h. 2

⁷Khoirul Huda dan Anjar mukti wibowo, peran perempuan kapuk dalam perekonomian suku samin tapelan, (*jurnal*; palastren, Vol. 11, No. 1, 2018),h. 109

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁸

Dalam hal ini ayat tersebut menjelaskan tentang perubahan peran perempuan dalam mencari nafkah demi mengubah status sosial ekonomi keluarga. Sebagaimana yang ada di Desa Makkawaru masyarakat perempuan dalam mencari nafkah untuk mengubah kondisi ekonomi keluarga melalui CV. Karya Mandiri sebagai tenaga kerja di pabrik tersebut.

Relevansinya dengan penelitian ini yaitu perubahan peran perempuan dalam mencari nafkah demi mengubah status sosial ekonomi. Sebagaimana yang ada di Desa Makkawaru masyarakat perempuan dalam hal mencari nafkah, untuk mengubah kondisi ekonomi keluarga melalui CV. Karya Mandiri sebagai tenaga kerja di pabrik tersebut.

Mobilitas perempuan di Desa Makkawaru dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga dilihat dari profesi setiap individu, dimana masyarakat perempuan tidak hanya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga saja, akan tetapi mereka mampu mengambil pekerjaan sampingan yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga. Olehnya itu dengan adanya CV. Karya Mandiri masyarakat yang ada di desa Makkawaru khususnya perempuan bisa menambah pendapatan masyarakat sehingga mampu menopang kebutuhan ekonomi keluarga.

Hasil observasi awal yang dilakukan di Desa Makkawaru bahwa, terdapat 11 karyawan perempuan yang bekerja di CV. Karya Mandiri. Adapun salah satu alasan pekerja perempuan memilih bekerja di perusahaan tersebut adalah selain tempatnya yang mudah dijangkau juga upah yang diberikan sudah sesuai harapan, sehingga dapat menambah pendapatan keluarganya. Sedangkan menurut salah satu pengurus

⁸Kementerian Agama Republic Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan, 2019

CV. Karya Mandiri bahwa yang menjadi alasan memilih pekerja perempuan di perusahaan karena pekerja perempuan bekerja lebih ulet, lalu pekerjaan yang fiberikan tidak terlalu memberatkan dan juga memberi lapangan pekerjaan yang dapat menambah pemasukan.⁹

Salah satu upaya yang dilakukan perempuan untuk meningkatkan kelas sosial adalah dengan bekerja yang dapat menambah penghasilan mereka.¹⁰ Landasan tersebut menjadi rujukan bahwa mobilitas sosial perempuan perlu untuk dikembangkan sebagai bagian dari suatu perubahan dan dilakukan sejak saat ini.

Secara fakta dilapangan bahwa mobilitas perempuan yang terjadi di Desa Makkawaru ialah, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa pekerja perempuan sebelum masuk bekerja di CV. Karya Mandiri rata-rata dahulunya hanya bekerja menjadi Ibu Rumah Tangga yang hanya mengarpakan penghasilan dari suaminya, lalu berpindah pekerjaan menjadi buruh pabrik yang sudah mendapat penghasilan sendiri, sehingga dapat membantu ekonomi keluarga.

Adanya kesenjangan yang terjadi khususnya pada saat pekerja perempuan belum bekerja dijelaskan bahwa sebelum bekerja menjadi buruh pabrik di CV. Karya Mandiri, ada yang kesusahan membeli susu dan popok untuk anaknya, ada juga dari salah satu mereka yang setiap harinya harus mengatur dan menghemat penghasilan suaminya agar cukup untuk kebutuhan sebulan untuk keluarganya, tetapi setelah bekerja menjadi buruh pabrik mereka sangat membantu ekonomi keluarga hingga cukup untuk segala kebutuhannya. Kemudian, ada juga yang sudah bisa membeli

⁹Ardi “Pengurus CV. Karya Mandiri” (wawancara pada tanggal 30 Oktober 2023)

¹⁰Wibowo, Y. A., Rusdarti, R., & Handoyo, E. (2017). *Mobilitas Perempuan Buruh Pabrik dalam Perubahan Sosial Ekonomi Perempuan Buruh (Studi Kasus di Desa Batursari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*. Journal of Educational Social Studies, Vol.6, No.1, h.77.

sepeda motor walaupun hanya dengan mencicilnya dengan gaji yang dihasilkan dari bekerja di CV. Karya Mandiri.¹¹

Berdasarkan latar belakang terkat kondisi ekonomi atau pendapatan pekerja perempuan dengan hasil observasi awal yang dilakukan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “*Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi pada pekerja CV. Karya Mandiri)*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan ekonomi keluarga pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri?
2. Bagaimana mobilitas sosial pekerja dalam peningkatan pendapatan keluarga pekerja perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pendapatan ekonomi keluarga pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri.
2. Untuk mendeskripsikan mobilitas sosial pekerja dalam peningkatan pendapatan keluarga pekerja perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara Teoritis

¹¹Sumarni “Pekerja Perempuan CV. Karya Mandiri” (wawancara pada tanggal 30 Oktober 2023)

- a. Sebagai karya ilmiah, dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi serta menambah wawasan atau informasi yang berkaitan dengan masyarakat yang ada di desa makkawaru tentang mobilitas perempuan dalam menambah pendapatan ekonomi keluarga.
- b. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu sosiologi tentang mobilitas masyarakat perempuan tentang bentuk perubahan sosial ekonomi melalui CV. Karya Mandiri di Desa Makkawaru.

2) Secara Praktis

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Parepare, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga bisa digunakan sebagai sasaran dalam meningkatkan dan menambah wawasan.
- b. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dosen yang ingin mengkaji lebih lanjut terkait penelitian ini.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada masyarakat, tentang perubahan sosial ekonomi melalui CV. Karya Mandiri.
- d. Bagi peneliti sendiri, selain dari penelitian ini digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh gelar sarjana, penelitian ini juga dapat

menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti yang terjun langsung kemasyarakat sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka merupakan sebuah bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, dapat berupa hasil atau bahan penelitian ringkas dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Pembahasan atau hasil penelitian tentang mobilitas perempuan masyarakat desa (CV: Karya Mandiri) di Desa Makkawaru sudah dimuat dari berbagai riset, artikel, jurnal, dan hasil penelitian lainnya. Meskipun ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang ini. Adapun dalam penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Yusuf Adi Wibowo selaku mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Dengan judul penelitian “*Mobilitas Perempuan Buruh Pabrik dalam Perubahan Sosial Ekonomi Perempuan Buruh (Studi Kasus di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa dengan tindakan sosial rasional instrumental perempuan desa sehingga membentuk mobilitas perempuan buruh sosial ekonomi yang mampu mengubah sosial ekonomi perempuan buruh.¹²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni, berfokus pada peralihan mata pencaharian dari petani ke buruh sedangkan penelitian sekarang berfokus pada prekonomian keluarga. Adapun persamaan penelitian terdahulu

¹²Yusuf Adi Wibowo, *Mobilitas Perempuan Buruh Pabrik dalam Perubahan Sosial Ekonomi Perempuan Buruh (Studi Kasus di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*, (*Journal: Educational Social Studies*, Vol.06, No.01, 2017), h.1

dengan penelitian ini yakni, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Serta sama-sama menggunakan pendekatan rasional.

2. Jurnal yang ditulis oleh Arsilva Nurjana Mokoagow, Dkk selaku mahasiswa Universitas Sam Ratulangi pada tahun 2017 dengan judul “*Mobilitas Tenaga Kerja Perempuan Di Kelurahan Tara-Tara Dua Kota Tomohon*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang berbentuk data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari wawancara melalui kuisioner kepada responden yaitu tenaga kerja perempuan di lokasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mobilitas sosial vertikal ke atas pada jenis pekerjaan pembantu rumah tangga adalah menjadi penjual kue, penjual makanan, jual beras, pemilik warung. Bila ditinjau dari pekerjaan semula sebagai petani sawah maka terdapat mobilitas vertikal yang naik dengan income yang menunjang dan jenis pekerjaan yang lebih menjanjikan yaitu sebagai pembantu rumah tangga, pegawai koperasi, pemilik warung, Aparatur Sipil Negara (ASN), pedagang sayur di pasar, perangkat desa, dan penjual beras.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni, berfokus pada beberapa pekerjaan seperti penjual kue, penjual makanan, penjual sayur, dan pemilik warung sedangkan penelitian sekarang berfokus pada mobilitas petani ke pekerja CV. Karya Mandiri. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan

¹³Arsilfa Nurjanna Mokoagow, Dkk. *Mobilitas Tenaga Kerja Perempuan Di Kelurahan Tara-Tara Dua, Kota Tomohon*. (*Jurnal: Agri-SosioEkonomi Unsrat*, Vol.13, No.3A, 2017). h.1

penelitian ini yakni, keduanya membahas tentang mobilitas pekerja perempuan.

3. Jurnal yang di tulis oleh Krismawati, dan Linda Dwiselaku mahasisiwa universitas Bawijaya dengan judul penelitian *Persepsi Masyarakat Terhadap Mobilitas Kerja Perempuan Dari Sektor Pertanian Menjadi Buruh Migran Pada Keluarga Petani Di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. Metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari data publikasi pemerintahan di Kabupaten Tulungagung, mencari referensi penelitian terdahulu seperti skripsi ataupun jurnal yang terkait dan media massa. Metode penentuan lokasi dilakukan secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa Kabupaten Tulungagung menempati urutan kelima terbanyak dalam pengiriman tenaga kerja migran di wilayah Jawa Timur.

Adapun hasil penelitian Hasil penelitian ini diperoleh temuan bahwa (1) Persepsi masyarakat terhadap mobilitas kerja perempuan dari sektor pertanian menjadi buruh migran internasional untuk menyejahterakan keluarganya secara ekonomi dan sosial, selain itu juga untuk membuat lapangan pekerjaan baru dengan membuat usaha keluarga, (2) Hubungan antara faktor pendorong dan faktor penarik terhadap mobilitas kerja sangat dipengaruhi oleh faktor pendorong.¹⁴

¹⁴LindaDwi Krismawati. *Persepsi Masyarakat Terhadap Mobilitas Kerja Perempuan Dari Sektor Pertanian Menjadi Buruh Migran Pada Keluarga Petani Di Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung*. (Jurnal: Universitas Brawijaya,2016). h. 1

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah lebih berfokus pada persepsi masyarakat terhadap mobilitas kerja perempuan dari sektor pertanian sedangkan, penelitian sekarang lebih berfokus pada mobilitas perempuan masyarakat desa (CV. Karya Mandiri) Di Desa makkawaru. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama melihat peran perempuan dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Perubahan Sosial

Istilah perubahan sosial adalah salah satu terminologi yang menjadi inti studi sosiologi dimana dalam masyarakat baik dari tingkatan yang kecil sampai besar selalu bersentuhan dengan perubahan, tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan. Burhan Bungin mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah proses yang dialami oleh anggota masyarakat semua unsur-unsur budaya dan sistem-sistem sosial, dimana semua tingkat kehidupan masyarakat secara sukarela atau dipengaruhi oleh unsur-unsur eksternal meninggalkan pola-pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial lama kemudian menyesuaikan diri atau menggunakan pola-pola kehidupan budaya, dan sistem sosial baru.¹⁵

Pandangan Selo Soemardjan tentang perubahan sosial mengatakan bahwa segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam sebuah masyarakat.¹⁶

Perubahan dalam masyarakat pada prinsipnya merupakan suatu proses yang terus menerus, artinya setiap masyarakat pada kenyatannya akan mengalami perubahan, akan tetapi perubahan antara kelompok dengan kelompok lain tidak selalu

¹⁵Hotlan Siahaan, Peranan Perpustakaan Sebagai Agen Perubahan Sosial 2011. h. 10

¹⁶Mahyuddin, *Sosiologi Komunikasi (Dinamika Relasi Sosial Di Dalam Era Virtualitas)*, (Cet; 1.Shofia-CV.Loe Makassar, 2019) h. 42-43.

sama serta banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Soekanto juga berpendapat bahwa perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, kekuasaan, wewenang, interaksi sosial, dan lain sebagainya.¹⁷

Proses terjadinya perubahan sosial diawali dari terciptanya atau munculnya kegiatan sebagai budaya dan peradaban baru yang memiliki makna membangkitkan semangat baru untuk menjadi manusia baru yang mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru. Wujudnya menciptakan kegiatan sebagai budaya dan peradaban baru, berarti membangkitkan semangat baru (*move on*) untuk menjadi manusia baru yang merubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru (*habit custom culture baru*). Wujudnya bisa baru namun lama (imitasi) bisa lama tapi baru, bisa memang baru (orisinal, inovasi) dan bisa juga karena memang lama. Pada akhirnya kosekuensi perubahan yang terjadi bisa berbentuk perubahan norma-norma adat, norma kesusilaan, norma hukum, maupun norma-norma agama sebagai *patten for behavior* (pola aturan untuk berperilaku), dan perubahan nilai-nilai budaya, peradaban kebiasaan baru disebut *patten for behavior* (pola yang sudah menjadi perilaku itu sendiri), dan seterusnya.¹⁸

Perubahan merupakan proses yang terus menerus terjadi dalam setiap masyarakat. Proses perubahan itu ada yang berjalan sedemikian rupa sehingga tidak terasa oleh masyarakat pendukungnya. Gerak perubahan yang sedemikian itu disebut evolusi. Sosiologi mempunyai gambaran adanya perubahan evolusi masyarakat dari masyarakat sederhana ke dalam masyarakat modern. Proses gerak perubahan tersebut ada dalam satu rentang tujuan ke dalam masyarakat modern. Berangkat dari

¹⁷Rauf Hatu, Perubahan sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-Empirik), (*Jurnal; Inovasi* Vol 8 No. 4, 2011), h. 2

¹⁸Agus Suryono, *teori strategi perubahan sosia*, (cet; 1, PT. Bumi aksara, 2019), h. 7

pemikiran teori evolusi Comte tentang perubahan sosial. Titik tolak pemikiran Comte adalah pandangannya tentang masyarakat dengan memanfaatkan konsep-konsep biologi, yang dapat diringkas.¹⁹

Konsep perubahan sosial budaya sebagai fenomena penyelidikan sosiologi dan Sebagai suatu fenomena kehidupan masyarakat yang terjadi secara umum di mana-mana, maka proses terjadinya perubahan sosial maupun faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dijelaskan melalui beberapa pendekatan teori ilmu sosial. Perubahan sosial yang demikian atau yang hanya sebagian ini sering diistilahkan dengan *change in the social system* atau perubahan dalam sistem sosial. Perbedaan-perbedaan dalam cakupan aspek perubahan sosial ini juga banyak dipengaruhi oleh tingkat keterbukaan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi dan budaya masyarakat yang bersangkutan. Mengenai besar atau kecilnya cakupan perubahan sosial ini serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.²⁰ Olehnya itu perubahan sosial adalah segala perubahan lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat.

Adapun kaitan teori perubahan sosial dengan penelitian ini yakni semenjak adanya CV. Karya Mandiri pendapatan masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut mengalami perubahan ekonomi keluarga dimana masyarakat sebelumnya yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga bahkan yang tidak bekerja sangat membantu pendapatan prekonomiannya serta kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder masyarakat sudah tercukupi.

¹⁹Nur Indah Ariyani, Okta Hadi Nurcahyono, Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial, (*Jurnal; Analisa Sosiologi*, Vol.3, No.1, 2014),h.7

²⁰M. Tahir Kasnawi, Sulaiman Asang, Konsep Dan Pendekatan Perubahan Sosial, (*Jurnal; Ipem*, Vol.44, No. 39, 2014), h.7.

2. Stratifikasi Sosial

Menurut Max Weber stratifikasi sosial merupakan penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu atas lapisan-lapisan hirarki menurut dimensi kekuasaan, privilese dan prestise.²¹ Stratifikasi sosial diartikan sebagai pembeda atau pengelompokan antara anggota masyarakat berdasarkan status yang dimilikinya. Teori Marx stratifikasi sosial terjadi kesenjangan dalam relasi atau hubungan kepemilikan alat-alat produksi atau adanya kesenjangan akses terhadap alat-alat produksi dalam masyarakat, sehingga stratifikasi sosial disebabkan oleh relasi individu-individu.²²

Setiap lingkungan masyarakat senantiasa mempunyai pandangan tertentu terhadap hal penghargaan tertentu dalam masyarakat yang bersangkutan. Penghargaan yang lebih tinggi terhadap hal-hal tertentu, akan menempatkan hal tersebut pada kedudukan yang lebih tinggi dari hal-hal lainnya. Gejala ini menciptakan kelas sosial, yaitu perbedaan posisi seseorang atau kelompok dalam posisi vertikal yang berbeda dalam tiap lapisan masyarakat. Perbedaan status sosial masyarakat ini dalam ilmu sosiologi disebut dengan stratifikasi sosial. Pitirim A. Sorokin menyatakan bahwa sosial stratifikasi adalah pengelompokan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarkis).²³

Masyarakat memerlukan sistem stratifikasi sosial sebagai sebuah struktur dan tidak mengacu pada stratifikasi individu pada sistem stratifikasi, melalui posisi (kedudukan), pusat perhatiannya ialah bagaimana posisi tertentu memiliki tingkat

²¹Taufik Mukmin, hubungan pendidikan dan stratifikasi sosial, (jurnal; el-Ghiroh, Vol. 15, No. 2, 2018),h. 30

²²Indra Ratna Irawati Pattinasarany, *Stratifikasi Dan Mobilitas Sosial*, (Cet; IKAPI, 2016),h. 5

²³Abdullah Chozin, Taufan Adi Prasetyo, Pendidikan Masyarakat Dan Stratifikasi Sosial Dalam Prespektif Islam, Jurnal; Mamba'ul Ulum Vol. 17, No. 2, 2021), h. 62

prestise berbeda dan bagaimana individu mau mengisi tersebut. Penempatan social dalam masyarakat menjadi masalah diakibatkan oleh tiga hal mendasar yaitu:

- a. Posisi tertentu lebih menyenangkan dari pada posisi yang lain
- b. Posisi tertentu lebih penting untuk menjaga keberlangsungan masyarakat daripada posisi yang lain.
- c. Setiap posisi memiliki kualifikasi dan bakat yang berbeda.²⁴

Sosiologi memfokuskan diri pada stratifikasi yang terjadi akibat dari hubungan antar kategori-kategori seperti ekonomi, pendidikan, pekerjaan, kedudukan, dan lain sebagainya. Stratifikasi yang paling mencolok untuk dijumpai dalam keseharian ialah stratifikasi sosial yang berkategori ekonomi, di mana terbentuknya tingkatan-tingkatan yang didasarkan oleh kepemilikan materi berupa harta seperti uang dan kekayaan lainnya yang mengelompokkan masyarakat setidaknya pada tiga kategori: miskin, menengah, dan kaya yang dalam artikel ini akan terfokus pada miskin dan kaya karena terdapat perbedaan yang besar di antara keduanya. Stratifikasi sosial ini sangat mencolok dan memiliki ciri yang sangat nyata, kemencolokan ini merupakan salah satu masalah sosial yang terus menerus terjadi dan sulit dihilangkan. Orang kaya, akan selalu terlihat berkecukupan sebut saja sandang, pangan dan papan mereka selalu terpenuhi bahkan ditambah lagi dengan barang mewah. Berbeda dengan orang miskin kerap kali kesulitan atau bahkan tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, hal yang sama juga terjadi pada kemudahan untuk mendapatkan akses

²⁴Serlika Aprita, Sosiologi Hukum, (Cet; KENCANA, 2021), h. 10

keselamatan terutama ketika terjadi bencana pada dua kelas tersebut.²⁵ Oleh karena itu stratifikasi sosial adalah segala bentuk perbedaan satu masyarakat baik dari segi ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya, maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat.

Relevansi teori stratifikasi sosial dengan penelitian ini yakni semenjak adanya CV. Karya Mandiri bahwasanya masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut terdapat perbedaan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya, dikaitkan oleh tingkat pendapatan ekonomi keluarga dimana masyarakat sebelumnya yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga bahkan yang tidak bekerja sangat membantu pendapatan prekonomiannya serta kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder masyarakat sudah tercukupi.

C. Tinjauan Konseptual

1. Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial adalah perubahan status sosial maupun perubahan kondisi sosial seseorang baik naik atau turun. Menurut Pitirim A. Sorokin mobilitas sosial dapat dipahami sebagai transisi dari objek atau individu dari satu tingkatan ke tingkatan yang lebih tinggi. Dimana tingkatan tersebut dilakukan oleh individu dari satu posisi sosial ke posisi sosial lainnya.

Mobilitas sosial dapat terjadi melalui beberapa jalur yaitu pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Terjadinya mobilitas sosial pada generasi pertama

²⁵Nora Jasmine Abidin, Baiq Lily Handayani, Stratifikasi Sosial Dan Akses Atas Keselamatan Terhadap Bencana, (Jurnal; Sosiologi Nusantara. Vol. 8, No.2, 2022),h. 294.

mempengaruhi mobilitas generasi kedua. Tentunya jika generasi pertama mampu mencapai mobilitas sosial, maka generasi berikutnya juga mampu mencapai mobilitas sosial. Meningkatkan ekonomi generasi pertama mempengaruhi standar hidup generasi berikutnya. Dengan adanya peluang finansial generasi pertama, membuka peluang bagi generasi berikutnya untuk meningkatkan taraf hidup mereka..²⁶

Mobilitas sosial masyarakat yang berlangsung dalam keluarga senantiasa mengalami perubahan nilai-nilainya. Sebagai contoh, keluarga yang mengadopsi kesempatan yang sama mengharapkan anggota keluarganya memahami peluang mereka untuk meningkatkan status sosialnya, misalnya melalui penerapan mobilitas sosial vertikal.

Dalam sosiologi, mobilitas sosial diartikan sebagai perubahan kedudukan atau kedudukan sosial dalam hirarki sosial seseorang, keluarga atau kelompok. Karena pengertian mobilitas sosial dalam arti luas mengacu pada pergerakan manusia dalam ruang sosial. Sorokin membedakan dua jenis mobilitas sosial, yaitu mobilitas horizontal dan mobilitas vertikal. Mobilitas sosial vertikal dapat dibagi lagi menjadi mobilitas sosial ke atas dan ke bawah, sedangkan mobilitas horizontal dibagi menjadi mobilitas sosial antar wilayah (geografis) dan mobilitas antar generasi.²⁷

Mobilitas vertikal adalah ketika seseorang mengalami kemajuan dan peningkatan dalam tingkat sosialnya. Misalnya; seorang buruh pabrik yang rajin karena dianggap ulet dan rajin oleh atasannya, kemudian diangkat menjadi kepala departemen. Pada saat yang sama, terjadi mobilitas sosial horizontal ketika perubahan bersifat linier. Misalnya; seorang petani yang berganti pekerjaan dan menjadi buruh

²⁶Rizkiyah Fitriani, Khairulyadi, Mobilitas Sosial Pada Keluarga Transmigrasi Di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 4, No. 2, 2019), h. 3-10.

²⁷Fiky Firmansyah, Rina Fitriana, Tatat Haryati, Analisis Mobilitas Sosial dan Modernisasi Dalam Serial Drama 5ji Kara 9ji Made, (*Jurnal UNPAK*, 2019), h. 68.

pabrik. Ada beberapa faktor yang menghambat tercapainya mobilitas sosial, antara lain: ketimpangan ekonomi, kebodohan, perbedaan kasta, kemalasan.

Faktor yang paling menghambat mobilitas sosial adalah kebodohan atau kurangnya pendidikan. Sebagai faktor penghambat, faktor yang memiliki pengaruh signifikan. Buruh industri yang sebelumnya berada pada posisi rendah, lebih baik ditempatkan dengan upah yang lebih tinggi, kekuatan politik yang lebih besar, dan kehidupan yang lebih baik dan lebih terjamin, sehingga secara umum mereka memperoleh status sosial yang lebih tinggi dan lebih dihormati. Di sisi lain, ada kemungkinan sebagian dari seluruh masyarakat sedang menurun.²⁸

2. Masyarakat dan desa

a. Masyarakat

Secara umum konsep masyarakat adalah sekumpulan individu/orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “society” yang berarti interaksi sosial, perubahan sosial dan rasa kebersamaan, berasal dari bahasa latin socius yang berarti (teman). Istilah komunitas berasal dari kata arab syaraka yang berarti (bergabung dan berpartisipasi). Dengan kata lain, konsep masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami tekanan organisasional dan perkembangan akibat konflik antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi (Karl Marx).

Masyarakat adalah orang yang hidup bersama, hidup bersama dapat dipahami sebagai hidup dalam tatanan sosial dan kondisi itu akan tercipta ketika orang menjalin hubungan, Mac Iver dan Page berpendapat bahwa masyarakat adalah sistem rutinitas, tata cara, kekuatan, dan kerja sama di antara mereka. kelompok, mengklasifikasikan dan memantau perilaku dan kebiasaan manusia.

²⁸Iskandi, Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi, (*Jurnal Tawshiyah*, Vol. 15 No. 1 2020) h. 15-16

Menurut Abd Wahidin bahwa adalah suatu bentuk hidup bersama dalam waktu yang cukup lama sehingga tercipta suatu kebiasaan, masyarakat adalah setiap kelompok orang yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mampu mengorganisasikan diri dan menganggap dirinya sebagai unit sosial memiliki batas yang jelas sedangkan masyarakat menurut Selo Soemardjan bahwa orang yang hidup bersama menciptakan budaya dan mereka berbagi wilayah yang sama, identitas yang sama, kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan.²⁹ Olehnya itu masyarakat yang ada di desa dapat diartikan sebagai masyarakat yang telah diikat dengan tradisi dan budaya yang telah terjalin dalam suatu wilayah yang dibangun bersama.

Adapun dalam perspektif Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa istilah *community* dapat diterjemahkan sebagai masyarakat setempat. Masyarakat setempat adalah wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu derajat hubungan sosial yang tertentu. Dasar dasar dari masyarakat setempat adalah lokalitas dan perasaan semasyarakat setempat tersebut. Ciri-ciri pokok suatu masyarakat yaitu manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan, dan merupakan suatu sistem hidup bersama.³⁰

b. Desa

Secara umum, kita memahami bahwa desa adalah cerminan kehidupan terbelakang yang rendah hati dan belum berkembang, tetapi memahami desa tidak semudah yang dibayangkan. Dalam mendefinisikan desa, harus dibedakan antara pedesaan dan desa. Daerah pedesaan lebih bermakna desa dengan ciri masyarakatnya, sedangkan arti desa lebih terletak pada desa sebagai satu kesatuan wilayah. Dengan

²⁹ Donny Prasetyo, Irwansyah, Memahami Masyarakat dan Perspektifnya, (*Jurnal MPIS*, Vol. 1 No. 1 ,2020) h. 164

³⁰ Adon Nasrullah, Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya, (Cet-2 CV Pustaka Setia,2017). h.25

demikian, suatu kawasan perdesaan (pedesaan) dapat mencakup satu desa (desa) atau beberapa desa.

Ciri desa sebagai masyarakat yang masih bersahaja selalu dipadukan atau dikontraskan dengan pengertian kota yang maju dan kompleks. Hal ini membuat karakteristik kota dan desa saling bertentangan. Desa di Indonesia tidak hanya memiliki ciri yang berbeda dengan desa di negara lain, tetapi juga memiliki ciri antar desa. Hal ini dapat dimaklumi karena Indonesia sangat majemuk sehingga sangat sulit untuk menggeneralisasi ciri khas desa Indonesia dan membedakannya dengan desa lain. Keberagaman desa di Indonesia terlihat dari berbagai aspek, baik fisik maupun non fisik. Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum (mengelola urusan ekonominya sendiri) telah ada di Indonesia sejak lama dan terus ada hingga saat ini. Karena itu, Indonesia membuat standar nama desa. Selain itu di Indonesia terdapat beberapa tipe desa yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, antara lain :

- 1) Desa Nelayan, desa dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah usaha perikanan laut, seperti Desa Depok, Desa Samas, Desa Congot, Desa pelabuhan Ratu, dan sebagainya.
- 2) Desa Persawahan, desa dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah sebagai petani lahan sawah yang memiliki air pengairan secara baik, sebagian besar desa di Jawa seperti; desa-desa di Delanggu, desa-desa di kerawang dan sebagainya.
- 3) Desa Perladangan, desa dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah sebagai petani ladang atau peladang, karena lahan pertaniannya tidak memiliki air pengairan yang baik atau hanya mengandalkan air hujan, seperti sebagian besar petani di Gunung Kidul, Wonogiri, Nusa Tenggara, dan sebagainya.

- 4) Desa Perkebunan, desa dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah sebagai pekebun tanaman tahunan, seperti kelapa sawit, kakao, karet, kopi, teh dan sebagainya. Desa semacam ini banyak terdapat di Sumatera Utara, Lampung, Jambi, Kalimantan, Sulawesi dan sebagainya.
- 5) Desa Peternakan, desa dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah sebagai peternak, baik ternak besar (kambing, kerbau, sapi dan sebagainya) maupun ternak kecil (ayam, bebek, dan sebagainya).
- 6) Desa Kerajinan/industri kecil, desa dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah sebagai pengrajin atau pengusaha kecil seperti; perajin gerabah di Kasongan, perajin bambu di Kecamatan Minggir, pengusaha gula kelapa di Kokap, emping mlinjo di Banguntapan dan sebagainya.
- 7) Desa Industri sedang dan besar, desa dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah sebagai pengusaha sedang dan besar, seperti desa-desa di Tangerang, Kerawang dan sebagainya.
- 8) Desa Jasa dan Perdagangan desa dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah sebagai penyedia jasa dan perdagangan.³¹

3. Kondisi Sosial Ekonomi Perempuan

Pertumbuhan ekonomi dan modernisasi pedesaan di negara-negara Dunia Ketiga (Asia, Afrika, Amerika Latin) tidak serta merta memberikan keuntungan dan manfaat yang sama bagi perempuan dan laki-laki, dimana perempuan seringkali menjadi tertinggal dalam proses produksi dan digantikan oleh mesin, mereka menerima upah yang sangat rendah di kota-kota di sektor non-pertanian dan bahkan tidak dihargai untuk pekerjaan mereka di pedesaan. Diskriminasi terhadap perempuan

³¹dr.Eko Murdiyanto, Sosiologi Perdesaan Pengantar Untuk Memahami Masyarakat Desa , (Cet; Yogyakarta ; 2020) h. 24-34

dalam segala bentuknya menjadi dasar untuk melihat keadaan perempuan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemiskinan perempuan akibat ideologi gender patriarki membuat perempuan anggota masyarakat yang berada pada posisi rentan dan sering mengalami ketidakadilan.³²

Ekonomi perempuan saat ini memegang peranan penting karena seiring waktu, ide-ide inovatif perempuan mendukung peningkatan kegiatan ekonomi sehari-hari kondisi ekonomi perempuan melalui pendidikan konsep ekonomi kreatif, pertama-tama yayasan ini memperkenalkan apa itu ekonomi kreatif dan bagaimana ekonomi kreatif dapat bermanfaat bagi pendapatan masuk ke dalam rumah tangga.

Pendapatan ekonomi perempuan mendorong peluang dan potensi yang dimiliki perempuan sebagai pasangan dalam keluarga untuk pendapatan dan/atau penghasilan. Karena saat ini, keterbatasan pendapatan kepala rumah tangga seringkali menjadi sumber permasalahan dalam rumah tangga.³³

Dalam kehidupan nyata, seringkali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam perekonomian keluarga, sehingga hanya melakukan pekerjaan rumah tangga dan bergantung pada penghasilan suami. Pekerjaan perempuan dalam keluarga menyebabkan perempuan dipandang sebagai orang yang pasif dalam pembangunan.³⁴

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, saat ini perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang bergantung pada dua suami, tetapi juga berperan aktif dalam berbagai bidang kehidupan keluarga. sosial, ekonomi atau sosial. kebijakan. Perempuan merupakan salah satu komponen penting yang juga

³² Meiliyana, Indriyati, and G. P. Djausal. "Kajian Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kabupaten Pringsewu, (*Jurnal Universitas Lampung*, 2021) h. 52-54

³³ Rangkuty, Dewi Mahrani, B. Mesra, and Aldi Agustino, Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui edukasi konsep ekonomi kreatif industri rumah tangga di Kecamatan Binjai Kota. (*Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 2020) h. 59-60

³⁴ Muna, Gusti Ayu Saptia, Wayan Ardani, and Ida Ayu Sasmitha Putri, Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Presedensi G20 pada Era Pandemi Covid 19 pada UMKM di Bali. (*Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya* Vol.1, No.1 2022) h. 21

dikatakan menjamin pembangunan. Hal ini tidak terlepas dari jumlah penduduk Indonesia yang hampir 50% dari 250 juta penduduknya adalah perempuan. Partisipasi perempuan untuk berwirausaha mandiri menunjukkan perkembangan yang signifikan. Di perkotaan, sulit bagi perempuan untuk mendapatkan pekerjaan dan pengalaman kerja di ekonomi formal. Hal ini menempatkan banyak perempuan, terutama para janda, pada posisi yang rentan. Namun di beberapa daerah, perempuan lebih aktif secara ekonomi, sebagian besar dari mereka menambah penghasilan untuk menambah penghasilan keluarga. Pemberdayaan dipandang sebagai proses kolaboratif kolaboratif di mana mereka yang tidak berdaya atau lemah dalam sumber daya berharga dimobilisasi untuk meningkatkan akses dan kontrol mereka atas sumber daya untuk memecahkan masalah mereka, masalah individu atau masyarakat. sehingga dengan adanya kerjasama antara dua departemen yang berkompeten dapat mandiri dan memutus ketergantungan pada departemen lain.

Definisi sebenarnya dari kondisi perempuan sangat tergantung pada konteksnya. Secara sederhana, kondisi atau keadaan dapat dipahami sebagai kekuatan agar tidak terjadinya diskriminasi terhadap perempuan. Secara historis, perempuan jarang berpartisipasi dalam program pembangunan negara karena terjadinya diskriminasi gender. Diskriminasi atas dasar jenis kelamin membuat perempuan tidak diuntungkan di pasar tenaga kerja. Budaya patriarki yang ada dalam kehidupan sosial budaya di Indonesia menganggap laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama dan mendominasi peran kepemimpinan dalam segala aspek. Tentu saja, hal ini semakin membuat perempuan enggan mencari pekerjaan. Era ini menuntut percepatan pembangunan sumber daya manusia. Dengan demikian, dari waktu ke waktu perempuan sudah mulai berpartisipasi dalam segala aspek, meskipun jumlahnya tidak sebanding dengan laki-laki.

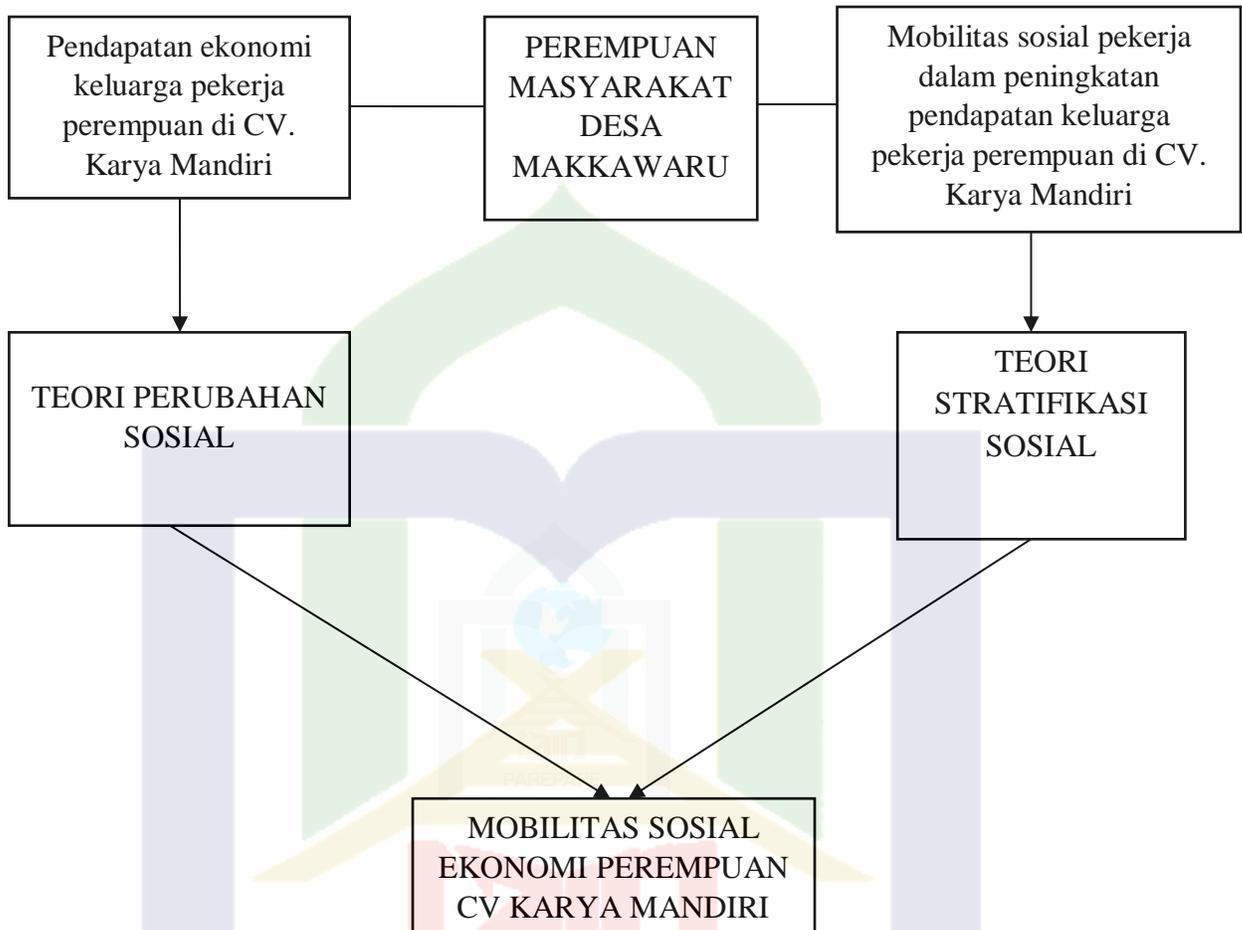
Perempuan berupaya untuk mewujudkan kesetaraan peran, akses, dan kontrol bagi perempuan dan laki-laki di semua bidang pembangunan. Makna dalam konteks kesetaraan perempuan adalah proses penyadaran dan peningkatan kapasitas (capacity building) ke arah partisipasi yang lebih luas seperti ruang lingkup, pemantauan dan pengambilan keputusan, transformasi keputusan dan tindakan yang mengarah pada pencapaian kesetaraan.³⁵ Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Desa Makkawaru dilihat dari status sosial masyarakat, dimana bentuk status social masyarakat khususnya perempuan yang bekerja di CV Karya Mandiri dikategorikan dalam masyarakat kelas menengah. Sehingga kebutuhan keluarga tidak mencukupi kebutuhan tiap harinya.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu pola atau gambaran untuk menjelaskan dan mengetahui secara garis besar pada alur dari sebuah penelitian. Agar memudahkan dalam meneliti maka penelitian ini berfokus pada Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Objek kajian dalam penelitian ini untuk memahami permasalahan pertama yaitu bagaimana mobilitas pekerja perempuan penulis menggunakan teori perubahan social. Sedangkan untuk permasalahan yang ke dua bagaimana bentuk peningkatan pendapatan keluarga penulis menggunakan teori stratifikasi social. Adapun kerangka pikir yang di maksud adalah sebagai berikut:

³⁵ Abdillah, Andre M. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Kaum Perempuan Oleh Rumah Kawan Bunda Medan. (UIN Sumatera Utara, 2020), h. 1-12

BAGAN KERANGKA PIKIR



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan sifat permasalahannya, sehingga peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam dan bermakna. Makna adalah data aktual, data pasti, nilai dibalik data yang terlihat. Metode penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan signifikansi lebih ditonjolkan dalam metode penelitian kualitatif ini dengan latar belakang teori sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan (lokasi).³⁶

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang mengidentifikasi fenomena yang terjadi dilingkup sosial dan masyarakat. Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif berupa tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen atau sumber data berupa teks, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai adalah sumber utama data. Sumber data utama direkam dengan catatan tertulis atau dengan rekaman audio, fotografi atau rekaman video. Kemudian, pendapat responden dari pertanyaan peneliti akan dideskripsikan secara verbal sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis menurut latar belakang perilaku responden, khususnya dapat berupa karakteristik responden, aktivitas, atau peristiwa yang terjadi selama berlangsungnya penelitian.³⁷

³⁶Ramadhan, Muhammad, *Metode penelitian*, (Cet; 9, Surabaya; Cipta Media Nusantara, 2021), h.6

³⁷Ahmad Rijali, Analisis data kualitatif. (*Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33 2019) h. 86

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena menurut hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kaum perempuan yang bertempat tinggal di Desa Makkawaru mengalami mobilitas sosial (perubahan status sosial) setelah adanya perusahaan Cv. Karya Mandiri. Perusahaan ini telah membuka atau memberi ruang kepada masyarakat khususnya pada kaum perempuan dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Pekerja perempuan ada yang dari golongan ibu-ibu maupun remaja yang sedang membutuhkan pekerjaan sampingan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukakn dalam waktu 1bulan lamanya (d disesuaikan waktu peneliti) untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang.

C. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada mobilitas perempuan masyarakat desa studi:pada pekerja CV. Karya Mandiri Di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang. Berdasarkan fokus penelitian ini yaitu memahami dan menganalisis mobilitas pekerja perempuan di Desa Makkawaru, Kabupaten Pinrang. Mobilitas pekerja perempuan dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk mobilitas horizontal (perpindahan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain dalam tingkat yang sama) dan mobilitas vertikal (perpindahan dari pekerjaan dengan tingkat lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi atau sebaliknya). Penelitian ini akan melihat bagaimana mobilitas ini mempengaruhi kesejahteraan pekerja perempuan dan keluarga mereka.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data penelitian kualitatif, yaitu data yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data, contohnya berupa tindakan; wawancara, analisis, observasi dan dokumen yang dikumpulkan langsung dari responden di lapangan. Dalam penelitian ini diuraikan bahwa sumber data yang digunakan yaitu data primer atau data utama dalam hal ini hasil observasi dan wawancara yang dilakukan.

2. Sumber data

Sumber data utama adalah objek dari mana data itu diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti, baik mengajukan pertanyaan secara tertulis maupun lisan.

a. Data primer

Data primer adalah jenis data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber utama. Menurut Sugiyono bahwa data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber aslinya atau dari tempat dilakukannyapenelitian.³⁸ Dalam hal ini yaitu data yang didapat dengan melalui wawancara dan langsung dari sumber data, diantaranya para pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri dan keluarga pekerja. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi secara langsung narasumber dan mengajukan

³⁸Nurjanah, Analisis kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pada Usaha Laundry Bunda, (*Jurnal Mahasiswa* Vol 1 2021).

pertanyaan terfokus terkait dengan mobilitas pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri.

Tabel 1.1 Sumber data primer penelitian

No	Kriteria informan	Jumlah
1.	Pemilik perusahaan	2 Orang
2.	Karyawan perempuan CV. Karya Mandiri	11 Orang
3.	Keluarga pekerja perempuan CV. Karya Mandiri	2 orang
Total		15 Orang

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau pengumpul data. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, baik itu orang lain maupun melalui jurnal, buku, laporan, dan lain-lain.³⁹ Proses pengambilan data sekunder dilakukan dengan cara mendapatkan beberapa data terkait dengan karakteristik narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara langsung di lokasi penelitian. Observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam melakukan penelitian. Pengamatan disertai dengan berbagai catatan keadaan atau perilaku objek sasaran. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid, relevan dengan kenyataan lapangan dan juga akurat dan memberikan suatu kesimpulan dalam

³⁹M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000, h. 82

penelitian. Proses wawancara yang dilakukan dengan beberapa tokoh masyarakat dengan memberi pertanyaan berupa lisan maupun tulisan yang ditujukan kepada masyarakat dan pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri Di Desa Makkawaru.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melibatkan komunikasi dua arah antara kedua kubu dan adanya tujuan yang akan dicapai melalui komunikasi tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara yang dilakukan harus bersifat dua arah. Percakapan yang tidak berstruktur dengan tujuan yang biasanya mengutamakan perekaman dan transkrip data dari kata per kata.

Menurut Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara lisan dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik. Berdasarkan pengetahuan para ahli pewawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu proses percakapan berupa tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan informan dengan tujuan tertentu.⁴⁰ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan dan mengumpulkan informasi dengan berhadapan langsung dengan informan, yang diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Dalam wawancara ini yang akan dijadikan sebagai informan adalah masyarakat; pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri dan keluarga pekerja. Masyarakat yang diwawancarai adalah masyarakat yang ada di Desa Makkawaru, sesuai dengan masalah yang akan dikaji oleh peneliti yaitu tentang mobilitas perempuan masyarakat desa (CV. Karya Mandiri) di Desa Makkawaru, bagaimana mobilitas perempuan masyarakat desa (CV. Karya Mandiri), serta bagaimana dampak

⁴⁰Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)* (Cet 1, Jakarta:Rajawali Pers, 2013), h. 29-31

mobilitas perekonomian perempuan masyarakat desa dengan adanya CV. Karya Mandiri Di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang. Adapun daftar nama yang peneliti wawancarai sebagaimana tabel sebagai berikut :

No	Nama	Umur
1	Tasmia	38 Tahun
2	Sumarni	37 Tahun
3	Nani	47 Tahun
4	Nurhayati	51 Tahun
5	Sukarni	34 Tahun
6	Dasna	41 Tahun
7	Nurjannah	42 Tahun
8	Hartina	45 Tahun
9	Umrah	24 Tahun
10	Darmi	43 Tahun
11	Cahaya Wardia	19 Tahun
12	P. Ardi	41 Tahun
13	Fajri	40 Tahun
14	Bustan	42 Tahun

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku, catatan, dokumen, tulisan dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian direview.

Dokumentasi pada penelitian digunakan sebagai pelengkap data dan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Penulis menggunakan metode dokumen untuk mendapatkan data. Data yang dibutuhkan dapat berupa jumlah penduduk di Desa, kondisi Desa, baik berupa dokumen, foto, dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data Selain digunakan untuk menyanggah dugaan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, pengujian validitas data juga menjadi faktor penting, dari kumpulan pengetahuan yang terkait dengan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk mengecek data dan memastikan bahwa penelitian tersebut memang penelitian ilmiah. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diperiksa untuk memastikan bahwa itu dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah.⁴¹Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dinyatakan data absah apabila memiliki lima kriteria yang digunakan yaitu :

1. Keterpercayaan (*credibility*/validitas interval)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang telah dikumpulkan yang memberikan kesamaan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila

⁴¹Susanto, Dedi, and M. Syahrani Jailani, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. (*Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1, 2023) h. 57-61.

adanya persamaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.⁴²

Tujuan triangulasi adalah untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh peneliti dari berbagai perspektif, mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi selama pengumpulan data, baik dari segi sumber, metode, peneliti, dan teori digunakan untuk memverifikasi dan membandingkan data. Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan yaitu teriangulasi sumber (data triangulation) dimana peneliti melakukan scorrcheck sumber informan. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, dimana triangulasi sumber digunakan untuk mengetahui kebenaran informasi tertentu, dengan menggunakan sumber data yang berbeda, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi atau juga dengan objek penelitian lebih dari satu dianggap berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah interpretasi terhadap hasil analisis. Menginterpretasi hasil analisis data kualitatif tidak dapat sesederhana interpretasi hasil uji statistik.⁴³ Menurut Bogdan mengatakan analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan mensintesis (menyusun) data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan hasilnya dibagikan kepada orang lain.⁴⁴

Dalam penelitian ini adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

⁴²Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, (*jurnal ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol 12 Edisi 3, 2020), h.50.

⁴³Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Cet. Yogyakarta; PT. Kanisus 2021) h. 4

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet 28, Bandung; CV Alfabeta 2020), h.244.

Ditinjau dari segi bahasa, reduksi (*reduction*) berarti pengurangan, susutan, penurunan atau potongan. Reduksi data adalah tahap menyeleksi data-data yang didapatkan peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses reduksi data umumnya dilakukan pada jenis penelitian kualitatif, seringkali dalam penelitian ini akan ditemukan data yang berbeda di lapangan, sehingga harus dipilah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Jadi dapat diartikan bahwa reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memepertajam atau memeperdalam, penyederhanaan, menyortir, memusatkan, menyingkirkan, dan menggabungkan data yang telah ditelaah untuk disimpulkan dan diverifikasi.⁴⁵

2. Display Data

Metode yang digunakan untuk menyajikan informasi hasil analisis dalam bentuk yang mudah dipahami. Tujuan utama dari menampilkan data adalah untuk membuat informasi yang kompleks menjadi lebih jelas dan dapat diakses, memfasilitasi interpretasi dan pengambilan keputusan. Berbagai bentuk display data, seperti tabel, grafik batang, diagram lingkaran, grafik garis, dan histogram, menawarkan cara yang berbeda untuk menggambarkan informasi.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan

⁴⁵Muhammad Yaumi Dan Muljono Damopolli, *Action Research (Teori, Model, Dan Aplikasi)*. (Cet.1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h.138,

valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁴⁶

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan hanya sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dibuktikan dengan diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dipercaya dan tervalidasi.⁴⁷ Oleh karena itu dalam penelitian ini diambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah direduksi maupun yang belum.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, CV, (2013), h. 246-252.

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet. 28, Bandung; CV Alfabeta 2018), h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pendapatan Ekonomi Keluarga Pekerja Perempuan Di CV. Karya Mandiri

Hasil penelitian merujuk pada fokus pertama yaitu pendapatan ekonomi keluarga pekerja perempuan Di CV. Karya Mandiri. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa pekerja perempuan yang bekerja di CV. Karya Mandiri mendapatkan penghasilan tambahan dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut. Penghasilan ini dapat menjadi tambahan pendapatan bagi keluarga, membantu meningkatkan daya beli dan menyediakan dana untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan, kesehatan, atau tabungan masa depan, berikut hasil penelitian dijabarkan bahwa:

Berikut hasil observasi terkait dengan pendapatan ekonomi keluarga Pekerja Perempuan di Desa Makkawaru sebelum dan setelah bergabung sebagai tenaga kerja di CV Karya Mandiri sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tingkat Pendapatan Pekerja

No.	Nama	Pendapatan Sebelum (Rp)	Pendapatan Setelah (Rp)
1	Tasmia	950.000	3.000.000
2	Sumarni	1.200.000	3.000.000
3	Nani	1.450.000	3.000.000
4	Nurhayati	850.000	3.000.000
5	Sukarni	1.000.000	3.000.000

6	Dasna	1.500.000	3.000.000
7	Nurjannah	1.300.000	3.000.000
8	Hartina	800.000	3.000.000
9	Umrah	200.000	3.000.000
10	Darmi	1.000.000	3.000.000
11	Marni	900.000	3.000.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan analisis dari tabel yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa perempuan di Desa Makkawaru, sebelum bergabung dengan CV Karya Mandiri, rata-rata berada dalam kategori pendapatan rendah. Sebanyak 11 perempuan dari total pekerja yang diamati memiliki pendapatan rendah sebelum memperoleh pekerjaan di perusahaan tersebut. Berikut grafik peningkatan pendapatan dijelaskan dalam grafik:



Grafik di atas mendeskripsikan jumlah pekerja yang mengalami peningkatan penghasilan. Secara data diketahui bahwa terdapat 11 pekerja dengan tingkat

penghasilan rendah yang jumlah pendapatannya beragam di antara individu sebelum bekerja di perusahaan tersebut dan 11 pekerja mengalami peningkatan pendapatan setelah mereka bekerja di perusahaan tersebut.

Setelah bergabung dengan CV Karya Mandiri, perempuan ini mengalami perubahan signifikan dalam status sosial ekonomi mereka. Berdasarkan data tersebut bahwa tidak ada yang tetap berada dalam kategori pendapatan rendah setelah memperoleh pekerjaan tersebut, menunjukkan bahwa pekerjaan diperusahaan memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka. Berikut dijabarkan dalam hasil Wawancara tentang, sebelum kerja sebagai karyawan di CV Karya Mandiri, dimana informan bekerja sebelumnya, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Sebelum bekerja di CV Karya Mandiri, saya bekerja sebagai petani di sawah. Saya membantu suami saya dalam menanam dan memanen padi, tetapi penghasilannya tidak menentu dan sering kali kurang mencukupi kebutuhan keluarga.⁴⁸

Hasil wawancara menyebutkan bahwa pekerja perempuan tersebut bekerja sebagai petani di sawah, membantu suaminya dalam menanam dan memanen padi. Penghasilan dari pertanian tidak stabil dan sering tidak mencukupi kebutuhan keluarga mereka. Pekerjaan sebagai petani juga sering terkait dengan risiko cuaca dan hasil panen yang tidak pasti. Bergabung dengan CV Karya Mandiri memberikan kesempatan untuk memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang lebih stabil dan dapat diandalkan. Informan lainnya menyebutkan bahwa:

⁴⁸ Ibu Tasmia, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024.

Sebelum menjadi karyawan di sini, saya mengelola warung kecil di depan rumah. Namun, pendapatannya tidak stabil dan kadang-kadang tidak cukup untuk menutupi biaya sehari-hari.⁴⁹

Hasil wawancara menyebutkan bahwa sebelum menjadi karyawan di CV Karya Mandiri, pekerja perempuan tersebut mengelola warung kecil di depan rumah. Namun, pendapatan dari warung tidak stabil dan kadang-kadang tidak cukup untuk menutupi biaya sehari-hari. Warung kecil sering kali menghadapi tantangan dalam persaingan pasar dan fluktuasi permintaan dari konsumen. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa bergabung dengan CV Karya Mandiri memberikan stabilitas pendapatan yang lebih baik dan peluang untuk bekerja. Informan juga menjelaskan bahwa:

Saya dulu bekerja sebagai buruh lepas di kebun orang lain. Pekerjaan tersebut sangat melelahkan dan penghasilannya tidak tetap, tergantung pada musim dan ketersediaan pekerjaan.⁵⁰

Hasil wawancara menyebutkan bahwa sebelum bergabung dengan CV Karya Mandiri, pekerja perempuan tersebut bekerja sebagai buruh lepas di kebun milik orang lain. Pekerjaan yang dijelaskan informan sangat melelahkan dan penghasilannya tidak tetap tergantung pada musim dan ketersediaan pekerjaan di kebun. Buruh lepas sering kali menghadapi ketidakpastian dalam pekerjaan dan penghasilan yang tidak konsisten. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa bergabung dengan CV Karya Mandiri memberikan kesempatan untuk memiliki pekerjaan tetap dengan penghasilan yang lebih stabil dan terjamin. Penjelasan

⁴⁹ Ibu Nani, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024.

⁵⁰ Ibu Hartina, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

selanjutnya yaitu berkaitan dengan bagaimana keluarga dalam mendukung pekerjaan yang dilakukan, Berikut penjelasannya dari Ibu Tasmia:

Dengan adanya CV. Karya Mandiri ini memberikan ruang bagi saya dan Ibu Rumah Tangga yang lainnya untuk membantu keuangan keluarga, apalagi suami saya telah memberikan saya izin untuk bekerja dan tak ada paksaan dari suami sehingga saya dan Ibu Rumah Tangga yang lainnya semangat untuk bekerja.”⁵¹

Pernyataan Ibu Tasmia mewakili para pekerja perempuan yaitu Ibu Rumah Tangga seperti ibu Sukarni, ibu Umrah, Ibu Dasna dan Ibu Hartina yang merasa bahwa adanya CV. Karya Mandiri ini sangat membantu para Ibu Rumah Tangga dalam keuangan keluarga apalagi para suami pekerja perempuan merestui karena para Ibu-Ibu tersebut mampu membagi waktunya untuk bekerja terlepas beliau adalah seorang Ibu Rumah Tangga yang harus mengurus keluarganya sendiri. Para Ibu Rumah Tangga ini juga telah bekerja selama 2-3 tahun sehingga mereka sudah bisa beradaptasi dengan perannya yakni sebagai IRT dan pekerja.

Pentingnya keberadaan CV. Karya Mandiri bagi para ibu rumah tangga di wilayah tersebut. Ibu Tasmia mengungkapkan bahwa perusahaan ini memberikan ruang untuk berkontribusi pada keuangan keluarga pekerja. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa para suaminya memberikan izin dan tanpa paksaan yang menunjukkan penghargaan terhadap untuk bekerja di luar rumah. Dengan demikian perusahaan tidak hanya memberikan peluang kerja dan penghasilan tambahan tetapi juga menciptakan lingkungan di mana para ibu rumah tangga

⁵¹Ibu Marni, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

merasa didukung dan dihargai dalam peran ganda mereka sebagai pekerja dan pengurus keluarga.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu Admin Keuangan yakni Ibu Sumarni dan Ibu Cahya Warda selaku Admin Komputer yang mengatakan bahwa:

Adanya CV. Karya Mandiri sangat memberikan peluang bagi kami untuk bekerja membantu perekonomian keluarga meskipun kami juga mengurus keluarga tetapi pihak atau pemilik CV. Karya Mandiri juga sangat menyesuaikan juga dengan kewajiban kami sehingga jam kerja kami pun mulai pada pukul 08:00 hingga pukul 17:00.⁵²

Pernyataan diatas menyimpulkan bahwa adanya CV. Karya Mandiri sangat membantu masyarakat Desa Makkawaru dan mobilitas pekerjaan perempuan sangat menunjang para Ibu Rumah Tangga yang sekiranya bisa mengurangi rasa bosan mereka saat berada di rumah sekaligus membantu peningkatan ekonomi dalam keluarga.

CV. Karya Mandiri juga diakui oleh para admin perusahaan, seperti Ibu Sumarni dan Ibu Cahya Warda, atas peranannya dalam membantu perekonomian keluarga para pekerja terutama para ibu rumah tangga. Dukungan dan fleksibilitas yang diberikan oleh perusahaan memungkinkan para karyawan untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan baik. Hal ini menegaskan bahwa keberadaan CV. Karya Mandiri tidak hanya memberikan peluang kerja tetapi juga memberikan dampak positif bagi mobilitas pekerjaan perempuan dan kesejahteraan keluarga di Desa Makkawaru.

⁵² Tamrin, wawancara Keluarga Pekerja Wanita, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa pandangan dari para suami pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri menunjukkan perasaan lega dan dukungan terhadap kontribusi istri mereka dalam menghasilkan pendapatan tambahan untuk keluarga. Para suami menghargai upaya istri mereka untuk bekerja di luar rumah, karena hal ini dapat membantu meringankan beban finansial keluarga dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Adapun dampak ekonomi dari keluarga para Ibu Rumah Tangga setelah bekerja di CV. Karya Mandiri, berikut pernyataannya:

Setelah saya bekerja di CV. Karya Mandiri, ekonomi keluarga saya dapat dikatakan meningkat. Keluarga kami dapat mengkredit Hp bahkan motor, membeli susu dan perlengkapan anak lainnya yang dulunya sulit untuk dibeli karena biasanya habis secara bersamaan, serta dapat memenuhi kebutuhan dapur seperti yang dulu ketika ingin membeli ayam pun istri saya masih mikir-mikir, tetapi sekarang bisa terpenuhi dengan baik.”⁵³

Pernyataan diatas merupakan salah satu hasil wawancara dari salah satu suami pekrja perempuan di CV. Karya Mandiri yang dimana pernyataan tersebut mewakili para suami lainnya bahwa mereka sangat mendukung para istrinya untuk bekerja selagi tidak mengganggu pekerjaan di rumah. Setelah para istri mereka bekerja pun ternyata mampu membantu perekonomian keluarga sehingga pak Tamrin dan suami lainnya mendukung dan memberikan semangat kepada istrinya yang bekerja.

Partisipasi para Ibu Rumah Tangga di CV. Karya Mandiri telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ekonomi keluarga mereka. Dengan

⁵³ Ibu Marni, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

pendapatan tambahan yang diperoleh dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut, keluarga mereka mampu mengalami peningkatan secara nyata dalam hal kesejahteraan ekonomi. Mereka dapat melihat perubahan yang signifikan seperti kemampuan untuk melakukan pembelian yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak mungkin dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam dunia kerja di CV. Karya Mandiri tidak hanya memberikan penghasilan tambahan tetapi juga mengubah pola pikir dan kemampuan finansial keluarga sehingga membuka pintu rejeki bagi mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

2. Mobilitas pekerja dalam peningkatan pendapatan keluarga pekerja perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian merujuk pada mobilitas pekerja dalam peningkatan pendapatan keluarga pekerja perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang, khususnya sebagai karyawan perusahaan rumput laut melihat transformasi ekonomi yang signifikan di desa tersebut. Banyak perempuan yang sebelumnya terlibat dalam kegiatan pertanian tradisional kini beralih ke industri pengolahan rumput laut yang menjadi salah satu sumber pendapatan utama di daerah ini. Perusahaan CV Karya Mandiri menyediakan peluang kerja yang relatif stabil dan memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mendapatkan penghasilan tambahan, yang penting bagi kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Berikut dijelaskan deskripsi mobilitas pekerja perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang:

a. Mobilitas Sebelum Kerja

Pengamatan yang dilakukan terhadap pekerja perempuan sebelum bergabung dengan CV Karya Mandiri banyak perempuan di Desa Makkawaru bekerja dalam

sektor informal atau pertanian. Sebagian besar dari pekerja perempuan adalah petani yang membantu suami di sawah atau bekerja sebagai buruh lepas dan pembantu rumah tangga. Beberapa juga mengelola usaha kecil seperti warung.

Mayoritas dari mereka adalah petani yang membantu suami di sawah atau bekerja sebagai buruh lepas dan pembantu rumah tangga. Selain itu, ada juga yang mengelola usaha kecil seperti warung sebagai sumber pendapatan tambahan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pekerjaan perempuan ini cenderung bersifat tidak tetap dan bergantung pada musim atau hari pasar.

Penjelasan mengenai mobilitas sebelum bergabung dengan CV Karya Mandiri dideskripsikan bahwa kondisi ekonomi dan jenis pekerjaan yang dijalankan oleh perempuan di Desa Makkawaru sebelum mereka memperoleh pekerjaan di perusahaan tersebut. Pekerjaan yang mereka lakukan sebelumnya cenderung tidak tetap atau dapat dikategorikan tidak menentu baik itu sebagai petani atau buruh lepas dimana mereka terkadang harus menghadapi ketidakpastian pendapatan.

Sebagai pembantu rumah tangga atau membantu suami di sawah dimana perempuan juga berperan penting dalam mendukung kelangsungan hidup keluarga dengan memastikan kebutuhan rumah terpenuhi. Mayoritas perempuan sebelumnya bekerja sebagai petani yang membantu suami di sawah atau sebagai buruh lepas. Pekerjaan tersebut cenderung tidak memiliki jaminan waktu kerja atau pendapatan yang tetap. Fokus utama pekerjaan perempuan sebelum bergabung dengan CV Karya Mandiri terletak pada pekerjaan yang tidak pasti dan rentan terhadap perubahan kondisi. Bergabung dengan perusahaan memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih stabil dengan potensi penghasilan yang lebih tetap dan perlindungan kerja yang lebih baik. Hal ini dapat secara signifikan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kestabilan hidup mereka.

Pekerjaan perempuan di Desa Makkawaru sebelum bergabung dengan CV Karya Mandiri menggambarkan dinamika yang kompleks dalam aspek sosial mereka. Sebelumnya, banyak perempuan terlibat dalam pekerjaan informal seperti membantu suami di sawah, menjadi buruh lepas, atau sebagai pembantu rumah tangga. Peran mereka tidak hanya berperan dalam mendukung ekonomi keluarga tetapi juga memastikan kelangsungan hidup sehari-hari keluarga dengan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pekerjaan ini sering kali tidak menawarkan stabilitas ekonomi yang cukup, dengan pendapatan yang tidak pasti dan akses terbatas terhadap perlindungan kerja. Bergabung dengan CV Karya Mandiri memberikan kesempatan kepada perempuan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih stabil.

Penjelasan tersebut tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka tetapi juga memberikan akses yang lebih baik terhadap hak-hak kerja dan manfaat sosial lainnya, seperti perlindungan kerja dan akses ke layanan kesehatan. Secara keseluruhan perubahan ini tidak hanya mengubah kondisi ekonomi perempuan tetapi juga mempengaruhi secara positif aspek sosial dalam keluarga dan komunitas mereka, termasuk dalam hal pendidikan anak-anak, kesehatan keluarga, dan partisipasi dalam kegiatan sosial.

b. Mobilitas Proses Kerja

Pada perusahaan CV Karya Mandiri para pekerja perempuan terlibat dalam berbagai tahap pengolahan rumput laut. Pekerjaan perempuan dimulai dengan menjemur rumput laut di pagi hari yang kemudian harus dibolak-balik setiap satu jam untuk memastikan pengeringan yang merata. Setelah cukup kering rumput laut dikumpulkan, dibersihkan, dan dikemas.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pekerjaan yang dilakukan memanfaatkan kecekatan dan ketelatenan para ibu rumah tangga. Jam kerja yang fleksibel, dari

pukul 08:00 hingga pukul 17:00. Proses pekerjaan yang dilakukan tergolong ringan untuk pekerja perempuan dengan ketersediaan fasilitas pendukung seperti makanan, minuman untuk para pekerja perempuan.

Pekerjaan dimulai dengan menjemur rumput laut di pagi hari. Proses menjemur ini dilakukan secara teratur, dengan rumput laut dibolak-balik setiap satu jam untuk memastikan pengeringan yang merata. Mobilitas proses kerja di CV Karya Mandiri tidak hanya menunjukkan betapa pentingnya peran para pekerja perempuan dalam mengelola tugas-tugas yang memerlukan ketelatenan tetapi juga bagaimana perusahaan memberikan dukungan melalui fasilitas dan fleksibilitas jam kerja sebagai seorang pekerja dan sebagai seorang Ibu Rumah tangga.

Pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja perempuan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka dengan memperhatikan peran dan karakteristik sebagai ibu rumah tangga dan pekerja di luar rumah. Para pekerja perempuan di CV Karya Mandiri memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Oleh karena itu, pekerjaan yang ditawarkan harus mempertimbangkan kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tanggung jawab rumah tangga dan pekerjaan di luar rumah. Pekerjaan seperti pengolahan rumput laut yang dilakukan di CV Karya Mandiri memberikan fleksibilitas jam kerja yang memungkinkan mereka untuk tetap hadir di rumah saat diperlukan, sambil tetap produktif dalam pekerjaan mereka.

c. Mobilitas Setelah Bekerja

Berdasarkan hasil pengamatan dimana setelah bekerja di CV Karya Mandiri, kehidupan ekonomi dan sosial para pekerja perempuan menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan. Mereka mendapatkan penghasilan yang lebih stabil dan jelas yang membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pekerjaan di perusahaan tersebut

juga juga memberikan mereka rasa kepuasan jika mendapatkan hasil dari pekerjaannya dalam perekonomian keluarga.

Salah satu dampak positif yang signifikan adalah peningkatan penghasilan yang stabil bagi para pekerja perempuan. Sebelum bergabung dengan CV Karya Mandiri, banyak dari mereka terlibat dalam pekerjaan informal atau pertanian dengan penghasilan yang tidak tetap. Dengan bekerja di CV Karya Mandiri, mereka memiliki akses ke pekerjaan yang memberikan penghasilan yang lebih stabil dan pasti. Hal ini membantu meningkatkan kestabilan ekonomi keluarga mereka karena dapat merencanakan keuangan dengan lebih baik dan mengurangi ketidakpastian ekonomi.

Penghasilan yang lebih stabil dari pekerjaan di CV Karya Mandiri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga para pekerja perempuan. Mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga seperti makanan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya secara lebih baik. Hal ini juga membantu dalam meningkatkan taraf hidup keluarga mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa CV Karya Mandiri memiliki dampak yang signifikan terhadap mobilitas ekonomi dan sosial pekerja perempuan di Desa Makkawaru. Sebelum bekerja di CV Karya Mandiri banyak perempuan terlibat dalam pekerjaan yang tidak stabil dan tidak jelas. Setelah bergabung dengan perusahaan ini mereka mendapatkan pekerjaan yang lebih stabil dengan pendapatan yang lebih baik yang memungkinkan mereka untuk mendukung ekonomi keluarga tanpa meninggalkan tanggung jawab rumah tangga mereka. Peneliti juga melakukan pengamatan dengan merujuk pada dinamika pekerja selama proses pekerjaannya. Berikut dideskripsikan dinamika pekerja perempuan:

a. Aspek Sosial pada Konflik Keluarga

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pekerja perempuan di CV Karya Mandiri umumnya berhasil mengelola konflik keluarga yang timbul dari peran ganda mereka sebagai pekerja dan ibu rumah tangga. Dukungan dari suami dan keluarga sangat penting dalam hal ini. Kebanyakan pekerja menyebutkan bahwa suami mereka memberikan izin dan dukungan untuk bekerja, sehingga mengurangi potensi konflik. Namun ada juga beberapa dimana pekerja mengalami kesulitan menyeimbangkan tanggung jawab rumah tangga dan pekerjaan terutama ketika pekerjaan menjadi sangat padat atau ketika anak-anak membutuhkan perhatian ekstra.

b. Interaksi Sosial

Pekerja perempuan di CV Karya Mandiri menyebutkan bahwa peningkatan interaksi sosial sebagai salah satu dampak positif bekerja di perusahaan ini. Bekerja bersama tetangga dan teman-teman di lingkungan yang sama memperkuat interaksi sosial mereka dan memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman serta saling membantu. Keterlibatan dalam kelompok kerja menciptakan rasa solidaritas dan kebersamaan yang meningkatkan kesejahteraan emosional dan rasa kebersamaan sesama pekerja perempuan.

c. Aspek sosial disebabkan oleh problem pekerjaan

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa banyak pekerja merasa puas dengan pekerjaan mereka di CV Karya Mandiri, terdapat beberapa masalah yang mereka hadapi selama bekerja. Tantangan utama yang sering disebutkan adalah kondisi cuaca yang tidak menentu yang dapat mengganggu proses pengeringan rumput laut. Selain itu, pekerjaan fisik yang berat, seperti menjemur dan membolak-balik rumput laut, bisa menjadi melelahkan, terutama bagi pekerja yang lebih tua. Ada

juga beberapa masalah terkait dengan koordinasi dan komunikasi dalam tim kerja, terutama ketika terjadi perubahan jadwal mendadak atau ketika bahan baku terlambat datang.

d. Aspek Masalah pada dampak Pekerjaan

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pekerja di CV Karya Mandiri menghadapi sejumlah masalah terkait dampak pekerjaan mereka, terutama terkait dengan paparan sinar matahari. Paparan sinar matahari secara langsung merupakan salah satu masalah utama yang mereka hadapi. Sinar matahari yang intensif dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti kanker kulit, yang merupakan salah satu dampak jangka panjang dari paparan sinar ultraviolet (UV) yang berlebihan. Sinar UV dari matahari dapat merusak DNA sel-sel kulit, menyebabkan mutasi yang pada akhirnya dapat berkembang menjadi kanker kulit. Selain itu, paparan sinar matahari juga dapat mempercepat proses penuaan sel-sel kulit secara dini. Kerusakan akibat sinar UV mengganggu struktur dan fungsi normal sel kulit, yang mengakibatkan tanda-tanda penuaan seperti keriput, pigmentasi tidak merata, dan kehilangan elastisitas kulit.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa dinamika pekerja perempuan di CV Karya Mandiri menggambarkan antara tantangan dan adaptasi yang efektif. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam mengurangi konflik dan memungkinkan mereka untuk menyeimbangkan peran ganda. Interaksi sosial yang meningkat di tempat kerja memperkuat jaringan sosial mereka, sementara tantangan dalam pekerjaan, meskipun ada, dapat diatasi melalui kerja sama dan adaptasi yang baik. Keseluruhan, keberadaan CV Karya Mandiri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial pekerja perempuan di Desa Makkawaru. Berdasarkan seluruh penjelasan diatas maka beberapa pertanyaan

diajukan unntuk mendukung hasil penelitian yaitu pertanyaan terkait dengan sudah berapa lama bekerja di CV. Karya Mandiri, berikut jawaban informan:

Saya sudah bekerja di CV. Karya Mandiri selama 2 tahun. Sejak awal bergabung, saya merasa pekerjaan ini sangat membantu meningkatkan ekonomi keluarga kami.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara bahwa bekerja di CV Karya Mandiri selama dua tahun terakhir telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kondisi ekonomi keluarganya. Pekerjaan ini tidak hanya memberikan penghasilan tambahan yang stabil tetapi juga memberikan rasa aman secara finansial. Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Saya bergabung dengan CV. Karya Mandiri sejak 3 tahun yang lalu. Pekerjaan ini memberikan saya fleksibilitas untuk mengurus rumah tangga sambil tetap bekerja.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pekerjaan yang dilakukan menawarkan fleksibilitas yang penting. Kemampuan untuk mengatur waktu antara pekerjaan dan tugas rumah tangga memungkinkan dia untuk tetap menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga tanpa mengorbankan tanggung jawabnya di tempat kerja. Informan juga menjelaskan bahwa:

Sudah hampir 2,5 tahun saya bekerja di sini. Saya sangat menghargai kesempatan ini karena bisa membantu suami saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan menyadari pekerjaan ini sangat membantu dalam mendukung suaminya untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

⁵⁴ Ibu Tasmia, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

⁵⁵ Ibu Sukarni, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

⁵⁶ Ibu Dasna, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

Penghasilan tambahan dari pekerjaan ini meringankan beban finansial keluarga dan memperkuat kerjasama dalam rumah tangga. Kesempatan ini juga meningkatkan rasa kontribusi dan nilai dirinya dalam keluarga. Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Saya sudah bekerja di CV. Karya Mandiri selama 3 tahun. Selama waktu itu, saya merasa sangat didukung dan pekerjaan ini memberikan stabilitas ekonomi bagi keluarga saya.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan merasa sangat didukung oleh perusahaan. Pekerjaan ini memberikan stabilitas ekonomi yang sangat dibutuhkan bagi keluarganya memungkinkan mereka untuk merencanakan masa depan dengan lebih percaya diri. Dukungan dari tempat kerja ini membuatnya merasa dihargai dan termotivasi. Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Saya mulai bekerja di CV. Karya Mandiri sekitar 2 tahun yang lalu. Pekerjaan ini memberikan saya ruang untuk berkontribusi pada keuangan keluarga tanpa mengorbankan waktu untuk anak-anak saya.⁵⁸

Hasil wawancara menyebutkan bahwa pekerjaan tersebut memberinya kesempatan untuk berkontribusi secara finansial kepada keluarganya tanpa harus mengorbankan waktu yang berharga dengan anak-anaknya. Pekerjaan tersebut memungkinkan dia untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga, yang sangat penting bagi kesejahteraan emosional dan perkembangan anak-anaknya. Pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana proses pekerjaan yang anda lakukan, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Proses pekerjaan saya dimulai dengan menjemur rumput laut di pagi hari. Setelah itu, saya memastikan untuk membolak-balik rumput laut setiap satu jam sekali agar kering merata. Proses ini berlangsung hingga sore hari

⁵⁷ Ibu Umrah, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024.

⁵⁸ Ibu Hartina, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

sebelum kami mengumpulkan dan menyimpan rumput laut yang sudah kering.⁵⁹

Hasil wawancara menyebutkan bahwa Pekerja ini bertanggung jawab untuk menjemur rumput laut di pagi hari dan memastikan rumput laut dibolak-balik setiap satu jam sekali agar kering merata. Proses ini berlanjut hingga sore hari sebelum rumput laut dikumpulkan dan disimpan. Tugas utamanya adalah menjaga kualitas rumput laut dengan memperhatikan proses pengeringan yang baik. Informan juga menjelaskan bahwa:

Saya bertanggung jawab untuk pemilihan dan pemisahan rumput laut sesuai dengan kualitasnya. Setelah proses ini, saya ikut dalam tahap pengeringan, yang melibatkan menjemur dan membolak-balik rumput laut sepanjang hari.⁶⁰

Hasil wawancara menjelaskan bahwa Pekerja ini bertugas untuk memilih dan memisahkan rumput laut berdasarkan kualitasnya setelah proses pengeringan. Tugasnya sangat penting untuk memastikan bahwa hanya rumput laut berkualitas tinggi yang diproses lebih lanjut sementara yang lain dibersihkan atau diolah kembali. Informan lain menyebutkan bahwa:

Setiap hari, pekerjaan saya dimulai dengan menyiapkan area penjemuran. Saya kemudian menjemur rumput laut dan terus mengawasinya untuk membolak-balik setiap satu atau dua jam. Setelah cukup kering, rumput laut dikumpulkan dan dibersihkan sebelum dikemas.⁶¹

Hasil wawancara menjelaskan bahwa pekerja ini mulai setiap hari dengan menyiapkan area penjemuran dan menjemur rumput laut di bawah sinar matahari. Dia

⁵⁹ Ibu Darmi, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

⁶⁰ Ibu Marni, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

⁶¹ Ibu Darmi, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

harus memastikan pengeringan yang baik dengan membolak-balik rumput laut secara teratur. Setelah cukup kering mengumpulkan dan membersihkan rumput laut sebelum mengemasnya. Informan juga menjelaskan bahwa:

Proses pekerjaan saya meliputi penjemuran rumput laut di bawah sinar matahari. Saya memastikan untuk memeriksa dan membolak-balik rumput laut secara berkala agar proses pengeringannya sempurna. Setelah rumput laut kering, saya membantu dalam proses pengemasan.⁶²

Hasil wawancara menjelaskan bahwa pekerja ini mulai setiap hari dengan menyiapkan area penjemuran dan menjemur rumput laut di bawah sinar matahari. Dia harus memastikan pengeringan yang baik dengan membolak-balik rumput laut secara teratur. Setelah cukup kering, dia mengumpulkan dan membersihkan rumput laut sebelum mengemasnya. Pertanyaan selanjutnya yaitu berkaitan dengan apakah terdapat problem selama bekerja di perusahaan ini, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Sejauh ini, saya tidak mengalami banyak masalah. Namun, terkadang cuaca yang tidak menentu membuat proses pengeringan rumput laut menjadi lebih sulit dan memakan waktu lebih lama.⁶³ Salah satu tantangan yang saya hadapi adalah ketika harus menjemur rumput laut di bawah terik matahari selama berjam-jam. Ini bisa sangat melelahkan dan membuat saya cepat merasa lelah.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa Salah satu pekerja mengungkapkan bahwa salah satu tantangan utama yang mereka hadapi adalah cuaca yang tidak menentu. Ini mempengaruhi proses pengeringan rumput laut, membuatnya lebih sulit dan memakan waktu lebih lama. Menjemur rumput laut di bawah terik

⁶² Ibu Sukarni, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

⁶³ Ibu Tasmia, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024.

⁶⁴ Ibu Sukarni, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

matahari yang sangat panas dapat menjadi melelahkan dan menguras energi mereka.

Informan lain menyebutkan bahwa:

Saya tidak mengalami banyak masalah besar, tetapi ada kalanya jumlah rumput laut yang harus diolah sangat banyak sehingga pekerjaan menjadi sangat padat. Selain itu, fasilitas tempat kerja bisa ditingkatkan agar lebih nyaman.⁶⁵

Hasil wawancara menjelaskan bahwa meskipun mereka tidak mengalami banyak masalah besar, namun terkadang jumlah rumput laut yang harus diolah sangat besar sehingga pekerjaan menjadi sangat padat. Hal ini bisa menambah tekanan dan mempengaruhi efisiensi kerja mereka. Selain itu mereka juga merasa bahwa fasilitas tempat kerja bisa ditingkatkan untuk membuat kondisi kerja lebih nyaman. Pertanyaan selanjutnya yaitu berkaitan dengan apakah pekerjaan di rumah anda tidak terganggu dengan bekerja disini, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Selama ini saya tidak terganggu, Karena kita punya jam kerja yang jelas jadi kita siapkan memang yang ada dirumah lalu kemudian berangkat kerja.⁶⁶

Hasil wawancara menjelaskan bahwa pekerja perempuan merasa tidak terganggu antara pekerjaan di rumah dan pekerjaan di CV Karya Mandiri karena adanya jadwal kerja yang jelas. Informan lainnya menjelaskan bahwa:

Saya biasanya mengatur jadwal pekerjaan rumput laut pada pagi dan siang hari, sementara tugas rumah tangga saya fokuskan pada sore dan malam hari seperti mencuci dan lainnya.⁶⁷

⁶⁵ Ibu Umrah, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

⁶⁶ Ibu Marni, *Wawancara Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

⁶⁷ Ibu Nur, *Wawancara Keluarga Pekerja Perempuan*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

Hasil wawancara menjelaskan bahwa cara yang efektif dalam mengatur waktu antara pekerjaan di CV Karya Mandiri dan tugas rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa pekerja perempuan mengalokasikan pagi dan siang hari untuk fokus pada pekerjaan menjemur dan mengolah rumput laut di perusahaan.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan bagaimana pandangan pengelola perusahaan dan masyarakat, masyarakat sangat mendukung dengan adanya CV. Karya Mandiri karena dapat memberi peluang kerja bagi masyarakat Desa Makkawaru. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa kalangan perempuan, mudah dilakukan oleh kaum perempuan yang begitu cekatan dalam bekerja apalagi pekerjaannya adalah mengolah rumput laut. Lokasi CV. Karya Mandiri juga sangat terjangkau sehingga ini juga menjadi alasan masyarakat terkhususnya perempuan tertarik untuk bekerja pada CV. Karya Mandiri. Sehingga pekerja di dominasi oleh Ibu Rumah Tangga atau kaum perempuan. Adapun hasil wawancara dengan Pak Ardi selaku pendiri kedua dari CV. Karya Mandiri sebagai berikut:

Masyarakat sangat mendukung adanya perusahaan ini karena dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Makkawaru. Apalagi pekerja yang ada di CV. Karya Mandiri di dominasi oleh perempuan yang merupakan Ibu Rumah Tangga yang sangat cekatan dalam mengerjakan pekerjaannya yakni menjemur, membolak balik rumput laut setiap satu jam sekali. Lokasi perusahaan yang terjangkau juga menjadi alasan para IRT ikut meluangkan waktunya untuk bekerja dan membantu perekonomian keluarga.⁶⁸

⁶⁸Pak Ardi, *Wawancara Pemilik CV. Karya Mandiri*, Desa Makkawaru, 23-27 April 2024

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa CV. Karya Mandiri yang didirikan oleh Pak Alwi dan Pak Ardi memberikan dampak besar terhadap masyarakat di Desa Makkawaru terkhususnya Ibu Rumah Tangga yang dimana mereka bisa membantu suaminya untuk mencari biaya tambahan untuk keluarga mereka. Sehingga CV. Karya Mandiri sangat didukung kehadirannya di tengah-tengah masyarakat Desa Makkawaru.

B. Pembahasan Penelitian

Pada hasil penelitian terdapat pembahasan lebih lanjut dari hasil itu sendiri, berikut penjelasannya:

1. Pendapatan ekonomi keluarga pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri

Partisipasi pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri telah membawa perubahan signifikan dalam perekonomian keluarga mereka. Dengan adanya pekerjaan di perusahaan ini, para perempuan tersebut mampu mendapatkan penghasilan tambahan yang memperkuat pendapatan keluarga secara keseluruhan. Pendapatan tambahan tidak hanya sekadar menutupi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memungkinkan keluarga untuk meningkatkan daya beli dan merencanakan masa depan yang lebih baik. Berdasarkan hasil peneltiin bahwa dengan beberapa anggota keluarga pekerja perempuan menunjukkan bahwa mereka mampu memenuhi kebutuhan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak dipenuhi seperti mengkreditkan handphone atau motor, membeli susu dan perlengkapan anak, serta memenuhi kebutuhan dapur dengan lebih mudah. Dengan demikian, partisipasi dalam dunia kerja di CV. Karya Mandiri bukan hanya sekadar memberikan penghasilan tambahan, tetapi juga

membuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga secara keseluruhan.

Partisipasi pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri telah membawa dampak yang signifikan bagi perekonomian dan kehidupan sosial di Desa Makkawaru. Pandangan dari para suami pekerja perempuan memberikan dukungan mereka terhadap kontribusi istri mereka dalam menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dukungan ini tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga menunjukkan penghargaan terhadap peran ganda para istri sebagai ibu rumah tangga dan pekerja di luar rumah. Para suami merasa terbantu dengan adanya pendapatan tambahan sehingga dapat meringankan beban finansial keluarga dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pernyataan dari salah satu suami pekerja perempuan menegaskan bahwa partisipasi istri mereka di CV. Karya Mandiri telah membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan keluarga, dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak mungkin dilakukan. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa partisipasi para istri dalam dunia kerja tidak hanya memberikan penghasilan tambahan tetapi juga mengubah pola pikir dan kemampuan finansial keluarga sehingga membuka pintu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pandangan perempuan pekerja sendiri, tergambar rasa pencapaian, kemandirian, dan kepuasan atas kontribusi mereka dalam dunia kerja. Mereka merasa bangga dan bersyukur karena dapat memiliki pekerjaan yang memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi pada perekonomian

keluarga mereka.⁶⁹ Partisipasi mereka di CV. Karya Mandiri memberikan mereka rasa mandiri dan dihargai dalam masyarakat, karena mereka dapat memiliki peran yang lebih aktif dalam menghasilkan pendapatan untuk keluarga mereka. Selain itu, pekerjaan mereka juga memberikan mereka kesempatan untuk belajar dan berkembang, baik secara pribadi maupun profesional.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan tambahan dari pekerjaan di CV. Karya Mandiri telah membantu secara nyata dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, meringankan beban suami dalam menafkahi keluarga, dan memastikan kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan anak-anak dapat terpenuhi dengan baik. Mereka merasa semakin termotivasi untuk bekerja dengan semangat, terutama mengingat bahwa kebutuhan anak-anak mereka terus meningkat. Dukungan dari suami juga memberikan tambahan semangat bagi mereka dalam menjalani pekerjaan mereka. Secara sosial, pekerjaan di CV. Karya Mandiri juga membawa dampak positif karena memungkinkan para pekerja perempuan untuk berinteraksi dengan orang lain di lingkungan kerja, bertemu dengan orang-orang baru, dan memperluas jaringan sosial mereka.

Masyarakat pekerja perempuan di Desa Makkawaru di CV. Karya Mandiri memiliki kenaikan atau peningkatan signifikan dalam aspek perekonomian dan sosial. Melalui partisipasi aktif dalam dunia kerja para pekerja perempuan telah mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perekonomian keluarga mereka serta merasakan pencapaian dan kepuasan atas peran mereka dalam membantu keluarga.

⁶⁹ Sirojul Baehaqi. Dampak Dari Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Pandangan Hukum Islaml *Vol.1, No.1* (2023).

Selain itu, mereka juga mendapatkan kesempatan untuk belajar dan berkembang, baik secara pribadi maupun profesional. Dukungan dari suami dan lingkungan kerja yang positif di CV. Karya Mandiri telah membantu memperkuat peran perempuan dalam dunia kerja dan meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.

Menurut teori Max Weber bahwa perubahan strata status sosial maupun perubahan kondisi sosial seseorang baik naik atau turun. Mobilitas sosial dapat terjadi melalui beberapa jalur yaitu pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.⁷⁰ Begitupun yang terjadi di Desa Makkawaru terjadi peningkatan ekonomi karena perempuan di Desa tersebut bekerja di CV. Karya Mandiri untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan ekonomi perempuan mendorong peluang dan potensi yang dimiliki perempuan sebagai pasangan dalam keluarga untuk pendapatan dan/atau penghasilan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterbatasan pendapatan kepala rumah tangga seringkali menjadi sumber permasalahan dalam rumah tangga.⁷¹

CV. Karya Mandiri telah mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pendapatan pekerja perempuannya melalui berbagai strategi. *Pertama* perusahaan ini memberikan peluang kerja yang mudah dijangkau dan fleksibel, yang memungkinkan para perempuan di sekitar Desa Makkawaru untuk bekerja di sana tanpa harus melakukan perjalanan jauh. Hal ini mengurangi biaya transportasi dan waktu perjalanan sehingga lebih banyak waktu dan uang dapat dialokasikan untuk

⁷⁰ Indra Ratna Irawati Pattinasarany, *Stratifikasi Dan Mobilitas Sosial*, (Cet; IKAPI, 2016)

⁷¹ Rangkuty, Dewi Mahrani, B. Mesra, and Aldi Agustino, PEMBERDAYAAN ekonomi perempuan melalui edukasi konsep ekonomi kreatif industri rumah tangga di Kecamatan Binjai Kota. (*Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 2020) h. 59-60

bekerja dan menghasilkan pendapatan.⁷² Selanjutnya, CV. Karya Mandiri memberikan pelatihan dan dukungan kepada pekerjanya, termasuk dalam hal keterampilan teknis dan manajerial yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Ini membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja para pekerja, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pendapatan yang diperoleh.

Hasil penelitian yang sejalan dengan penjelasan ini yaitu dilakukan oleh Nur Fatimah yang menyebutkan bahwa pengembangan SDM khususnya para pekerja wanita perlu dilakukan serta adanya pelatihan yang diberikan dapat memberikan dampak pada kompetensi pekerja tersebut.⁷³ Pentingnya pengembangan SDM dan pelatihan bagi pekerja wanita memang sejalan dengan langkah-langkah yang diambil oleh CV. Karya Mandiri. Langkah-langkah seperti memberikan peluang kerja yang mudah dijangkau dan fleksibel serta memberikan pelatihan keterampilan teknis dan manajerial dapat secara positif meningkatkan kompetensi dan produktivitas para pekerja perempuannya. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan mereka, serta mengurangi beban ekonomi terkait biaya transportasi dan waktu perjalanan.

Perusahaan ini juga memastikan bahwa jam kerja yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan kewajiban keluarga para pekerja perempuan. Dengan demikian para pekerja dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan tanggung jawab

⁷² Nora Jasmine Abidin, Baiq Lily Handayani, Stratifikasi Sosial Dan Akses Atas Keselamatan Terhadap Bencana, (Jurnal; Sosiologi Nusantara. Vol. 8, No.2, 2022),

⁷³ Nur Fatimah, Peranan Wanita Dalam Pengembangan Usaha Kecil Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Vol. 5, No. 2 (Oktober 2012)

keluarga dengan lebih baik, tanpa harus mengorbankan waktu yang seharusnya mereka habiskan bersama keluarga. CV. Karya Mandiri juga menawarkan berbagai insentif dan bonus kepada para pekerjanya, yang mendorong mereka untuk bekerja dengan lebih efisien dan produktif. Ini dapat berupa bonus kinerja, insentif atas pencapaian target tertentu, atau tunjangan tambahan berdasarkan lama kerja atau kinerja individu. Dengan demikian, para pekerja merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan mereka.⁷⁴

CV. Karya Mandiri juga berupaya untuk meningkatkan pendapatan pekerjanya melalui ekspansi bisnis dan diversifikasi produk atau layanan. Dengan memperluas jangkauan pasar atau menambahkan produk baru yang diminati oleh konsumen, perusahaan ini dapat meningkatkan volume penjualan dan pendapatan secara keseluruhan. Selain itu, CV. Karya Mandiri juga memperhatikan kesejahteraan pekerja dan masyarakat sekitar melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), seperti memberikan sumbangan kepada masyarakat setempat atau mendukung program-program pembangunan ekonomi setempat.

Meskipun kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Desa Makkawaru dilihat dari status sosial masyarakat, dimana bentuk status social masyarakat khususnya perempuan yang bekerja di CV. Karya Mandiri dikategorikan dalam masyarakat kelas menengah. Sehingga kebutuhan keluarga tidak mencukupi kebutuhan tiap harinya. Hal ini membuat para Ibu Rumah Tangga untuk bekerja sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Dan berkat adanya CV. Karya Mandiri, para

⁷⁴ Rizkiyah Fitriani, Khairulyadi, Mobilitas Sosial Pada Keluarga Transmigrasi Di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 4, No. 2, 2019)

perempuan yang bekerja bisa memenuhi kebutuhan keluarga sesuai dengan pernyataan para IRT yang bekerja di CV. Karya Mandiri.

Teori perubahan sosial oleh Hotlan menyebutkan bahwa Perubahan sosial adalah inti dari studi sosiologi, di mana setiap masyarakat, baik kecil maupun besar, selalu mengalami perubahan. Burhan Bungin mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah proses di mana anggota masyarakat meninggalkan pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial lama untuk menyesuaikan diri atau menggunakan pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial yang baru.⁷⁵ Perubahan sosial dalam penelitian ini relevan dengan adanya CV. Karya Mandiri yang telah membawa perubahan signifikan pada kondisi ekonomi keluarga pekerja perempuan di Desa Makkawaru. Sebelum bergabung dengan CV. Karya Mandiri, banyak perempuan di desa tersebut berprofesi sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Perubahan sosial ini menunjukkan peningkatan pendapatan keluarga dan pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder, yang sebelumnya tidak tercukupi.

Berdasarkan konteks status sosial masyarakat khususnya perempuan yang bekerja di CV. Karya Mandiri, dapat dikategorikan sebagai bagian dari masyarakat kelas menengah. Status sosial ini tercermin dari pekerjaan yang mereka lakukan dan pendapatan tambahan yang diperoleh dari pekerjaan tersebut. Meskipun demikian, kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Makkawaru masih menunjukkan ketidakcukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi banyak keluarga. Para

⁷⁵Hotlan Siahaan, Peranan Perpustakaan Sebagai Agen Perubahan Sosial 2011. h. 10

Ibu Rumah Tangga merasakan tekanan ekonomi yang cukup berat karena pendapatan keluarga tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan dasar.⁷⁶

Berdasarkan hasil peneltiian bahwa situasi yang digambarkan diatas memaksa para Ibu Rumah Tangga untuk mencari pekerjaan di luar rumah sebagai tambahan pendapatan keluarga. Berkat adanya CV. Karya Mandiri, para perempuan ini memiliki kesempatan untuk bekerja dan menghasilkan pendapatan tambahan. Melalui pekerjaan di CV. Karya Mandiri, mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga, seperti membeli kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak-anak, kesehatan, atau tabungan masa depan. Pernyataan para Ibu Rumah Tangga yang bekerja di CV. Karya Mandiri menegaskan bahwa keberadaan perusahaan tersebut memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga mereka. Dengan demikian, CV. Karya Mandiri tidak hanya berfungsi sebagai tempat kerja, tetapi juga sebagai sumber penghasilan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat di Desa Makkawaru yang mengalami kesulitan ekonomi.

Perusahaan CV. Karya Mandiri menjadi salah satu faktor yang membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat kelas menengah di Desa Makkawaru. Meskipun status sosial mereka termasuk dalam kelas menengah, tetapi kondisi ekonomi yang tidak mencukupi memaksa mereka untuk mencari tambahan pendapatan. Dengan adanya kesempatan kerja di CV. Karya Mandiri, para perempuan ini dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan keluarga dan pekerjaan, serta merasa lebih mandiri secara finansial. Oleh karena itu, peran CV. Karya Mandiri dalam menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan pekerja perempuan

⁷⁶ Fatkhurrozi. *Peran Wanita Karir Dalam Ekonomi Islam* Vol. 1, No. 3 (November 2016)

merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Makkawaru secara keseluruhan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah bahwa Peranan perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Usaha kue semprong ini juga sudah menerapkan Manajemen Bisnis Islam yang meliputi prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar, kewajiban menegakkan kebenaran, keadilan, amanah dan berfokus terhadap perkembangan usaha juga kesejahteraan para karyawannya.⁷⁷

Penelitian ini mendeskripsikan bahwa peran CV. Karya Mandiri dalam menyediakan lapangan kerja bagi perempuan di Desa Makkawaru berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kelas menengah di sana. Meskipun status sosial mereka termasuk kelas menengah, kondisi ekonomi yang tidak mencukupi mendorong mereka untuk mencari tambahan pendapatan. Dengan adanya kesempatan kerja di CV. Karya Mandiri para perempuan dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan keluarga dan pekerjaan, serta merasa lebih mandiri secara finansial

2. Mobilitas Pekerja dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Pekerja Perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang

Pembahasan penelitian terkait dengan mobilitas pekerja perempuan di Desa Makkawaru Kabupaten Pinrang. Penelitian terkait dengan mobilitas pekerjaan perempuan di CV. Karya Mandiri terhadap perekonomian keluarga dan pandangan

⁷⁷ Syaifullah, "Peranan Perempuan Bekerja Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Usaha Kue Semprong Di Ganjar Asri, Metro Barat)". (repository.metrouniv.ac.id)

mereka terhadap peran perusahaan tersebut. Pandangan dari pemilik perusahaan dan pekerja perempuan memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya keberadaan CV. Karya Mandiri dalam memberikan peluang kerja, terutama bagi ibu rumah tangga di Desa Makkawaru, Kabupaten Pinrang. Dukungan dari masyarakat dan pemilik perusahaan menegaskan pentingnya kontribusi perusahaan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dan memperkuat peran perempuan dalam dunia kerja.

Dampak ekonomi yang dirasakan oleh keluarga para pekerja perempuan menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah mereka bergabung dengan CV. Karya Mandiri. Penghasilan tambahan yang diperoleh dari pekerjaan di perusahaan memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian penelitian ini mendeskripsikan bagaimana peran penting CV. Karya Mandiri dalam memberikan peluang kerja yang berdampak positif terhadap perekonomian keluarga pekerja perempuan.

Pandangan para pekerja perempuan terhadap CV. Karya Mandiri menunjukkan rasa dihargai dan didukung dalam peran ganda mereka sebagai ibu rumah tangga dan pekerja di luar rumah. Mereka merasa memiliki otonomi dalam pengambilan keputusan terkait karier mereka dan dukungan dari suami serta fleksibilitas jam kerja memberikan mereka kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan baik. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa CV. Karya Mandiri menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan memperhatikan kebutuhan karyawan perempuan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarwati bahwa kebijakan perusahaan yang mendukung kesetaraan gender, seperti cuti melahirkan yang dibayar, fleksibilitas kerja, dan program mentor, secara positif mempengaruhi mobilitas karir pekerja perempuan. Perusahaan dengan kebijakan yang mendukung kesetaraan gender cenderung memiliki lebih banyak perempuan dalam posisi kepemimpinan.⁷⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Indarwati yang menemukan bahwa kebijakan perusahaan yang mendukung kesetaraan gender, seperti cuti melahirkan yang dibayar, fleksibilitas kerja, dan program mentor, secara positif mempengaruhi mobilitas karir pekerja perempuan. Indarwati juga menyimpulkan bahwa perusahaan dengan kebijakan kesetaraan gender yang baik cenderung memiliki lebih banyak perempuan dalam posisi kepemimpinan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa CV. Karya Mandiri telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan inklusif bagi pekerja perempuan. Kebijakan yang mendukung kesetaraan gender, fleksibilitas kerja, dan dukungan dari keluarga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan mobilitas karir pekerja perempuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Indarwati, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan kebijakan kesetaraan gender yang baik cenderung memiliki lebih banyak perempuan dalam posisi kepemimpinan. Penjelasan tersebut juga sejalan dengan penjelasan dari Mahyuddin bahwa Salah satu tantangan besar bagi kaum perempuan dalam hubungan mereka dengan kaum lelaki adalah stereotip gender yang melekat dalam keluarga dan masyarakat. Pandangan umum

⁷⁸ Wauran. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).*J* Vol. 20, No. 3 (2020).

yang berkembang dalam masyarakat sering kali membatasi perempuan hanya pada peran sebagai pekerja sektor domestik, dengan anggapan bahwa mereka tidak mampu berpikir rasional atau mengambil risiko.⁷⁹ Relevansinya dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Karya Mandiri telah berhasil mengatasi stereotip ini dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan inklusif bagi pekerja perempuan. Kebijakan perusahaan yang mendukung kesetaraan gender, memberikan fleksibilitas kerja, dan menyediakan dukungan dari keluarga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan mobilitas karir pekerja perempuan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Patel bahwa stereotip gender yang berlaku di tempat kerja seringkali menghambat mobilitas karir pekerja perempuan. Perempuan seringkali dianggap kurang kompeten untuk posisi manajerial atau kepemimpinan dibandingkan dengan rekan laki-laki mereka, yang dapat membatasi peluang promosi.⁸⁰ Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pentingnya mengatasi stereotip gender di tempat kerja untuk memfasilitasi mobilitas karir yang adil bagi perempuan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan dukungan yang tepat, perusahaan seperti CV. Karya Mandiri membantu meminimalkan pengaruh negatif stereotip gender dan memungkinkan perempuan untuk mencapai potensi penuh mereka dalam karir.

Penelitian dilakukan oleh Wisnu menyebutkan bahwa fleksibilitas kerja, seperti opsi kerja dari rumah dan jam kerja yang fleksibel, secara signifikan meningkatkan

⁷⁹Mahyuddin, "Keluarga Nelayan dan Budaya Sibaliparri': Menyingkap Relasi Kesetaraan Gender dalam Masyarakat Mandar". (*AL-MAIYYAH VOL.13NO.1 JUNI2020*)

⁸⁰Denrich Patel. Gambaran Konflik Emosional dalam Menentukan PrioSritas Peran Ganda. (*Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe, 2021*)

mobilitas karir pekerja perempuan. Perempuan yang memiliki fleksibilitas kerja cenderung lebih mampu mengelola tanggung jawab kerja dan rumah tangga, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja dan peluang promosi mereka.⁸¹

Implementasi fleksibilitas kerja seperti yang dilakukan di CV. Karya Mandiri, membantu memfasilitasi mobilitas karir yang lebih baik bagi perempuan. Dengan memberikan opsi kerja dari rumah dan jam kerja yang fleksibel, perusahaan ini tidak hanya mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi bagi karyawan perempuan, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara maksimal dalam lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan temuan Wisnu dan menunjukkan bahwa kebijakan fleksibilitas kerja merupakan investasi yang berharga dalam mendukung kesuksesan dan kesejahteraan karyawan perempuan di tempat kerja.

Dukungan dan fleksibilitas yang diberikan oleh CV. Karya Mandiri juga diakui oleh para admin perusahaan, yang menekankan pentingnya perusahaan ini dalam membantu perekonomian keluarga para pekerja, terutama para ibu rumah tangga. Pandangan positif dari para admin ini menegaskan bahwa keberadaan CV. Karya Mandiri tidak hanya memberikan peluang kerja, tetapi juga memberikan dampak positif bagi mobilitas pekerjaan perempuan dan kesejahteraan keluarga di Desa Makkawaru.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan pentingnya CV. Karya Mandiri dalam memberikan peluang kerja bagi perempuan di wilayah tersebut dan dampak positifnya terhadap perekonomian keluarga serta kesejahteraan masyarakat lokal.

⁸¹ Wisnu, Feminisme Dan Peran Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam. (*Jurnal Ketahanan Nasional* Vol. 22, No. 2 (2016))

Hasil-hasil ini menekankan peran perusahaan dalam memperkuat partisipasi perempuan dalam dunia kerja dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan keluarga.

CV. Karya Mandiri telah mengambil beberapa langkah untuk mengakomodir masyarakat sekitar sebagai pekerjanya, khususnya perempuan di Desa Makkawaru. Pertama-tama, lokasi perusahaan yang terjangkau telah menjadi faktor penting dalam menarik minat para pekerja dari masyarakat sekitar. Hal ini memungkinkan para pekerja, terutama ibu rumah tangga, untuk bekerja tanpa harus melakukan perjalanan jauh, sehingga mempermudah mereka dalam menjalankan tugas-tugas rumah tangga sehari-hari. Disisi lain dijelaskan oleh Abd Wahidin bahwa bentuk dukungan keluarga yang seharusnya tidak hanya berupa dukungan informasional saja dalam lingkup keluarga namun tetapi juga dukungan instrumental, dimana anggota keluarga lainnya membantu menjaga dan menyiapkan makanan anak ketika ibu sedang melakukan aktivitas lainnya.⁸² Penjelasan tersebut mendeskripsikan bagaimana peranan seluruh pihak keluarga diperlukan.

Pembahasan lebih lanjut dijelaskan bahwa CV. Karya Mandiri juga menawarkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat sekitar, terutama dalam pengolahan rumput laut. Pekerjaan ini dianggap mudah dilakukan oleh kaum perempuan, sehingga dapat menarik minat para ibu rumah tangga untuk bekerja di perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan juga telah memberikan

⁸² Abd Wahidin, "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Praktek Pemberian Makan Anak Usia Bawah Dua Tahun (12-23 Bulan)" *Vol 13 No 2 (2020): Al-Maiyyah*"

pelatihan atau bimbingan kepada para pekerja untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaan dengan lebih efektif.

Pembahasan penelitian juga mendeskripsikan bahwa dengan adanya dukungan dari pemilik perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam hasil wawancara, menunjukkan bahwa CV. Karya Mandiri memperhatikan kebutuhan dan harapan para pekerjanya. Dukungan ini memberikan motivasi tambahan bagi para pekerja, terutama para ibu rumah tangga, untuk terus bersemangat dan produktif dalam menjalankan tugas-tugas mereka di perusahaan tersebut.

Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa CV. Karya Mandiri telah berusaha untuk mengkomodir masyarakat sekitar, khususnya perempuan, sebagai pekerjanya dengan menyediakan peluang kerja yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka, serta memperhatikan keseimbangan antara urusan pekerjaan dan keluarga. Penjelasan tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sitti Jamilah Amin bahwa proses pengembangan potensi desa melalui pemberdayaan perempuan yaitu langkah-langkah penting yang dilakukan mencakup identifikasi kebutuhan masyarakat melalui sesi Brainstorming, pemetaan potensi yang dimiliki oleh desa, serta perencanaan dan peningkatan kapasitas anggota kelompok melalui serangkaian pelatihan dan diskusi kelompok fokus (FGD). Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok dalam mengolah Bungo, potensi lokal yang dapat dijadikan souvenir bernilai tambah. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengenalan potensi lokal, tetapi juga pada penguatan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan potensi tersebut menjadi produk yang

dapat meningkatkan perekonomian lokal dan daya tarik pariwisata desa.⁸³ Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian ini dimana CV Karya Mandiri berusaha untuk memberdayakan perempuan melalui pekerjaan yang dinilai efektif dan sesuai dengan kemampuannya.

Menurut Max Weber dalam teori stratifikasi sosial merupakan penggolongan orang-orang dalam suatu sistem sosial atas lapisan-lapisan hierarki menurut dimensi kekuasaan, privilese, dan prestise. Stratifikasi sosial membedakan atau mengelompokkan anggota masyarakat berdasarkan status yang dimilikinya.⁸⁴ Dalam konteks ini, pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri yang memperoleh pelatihan dan stabilitas kerja mengalami peningkatan dalam hierarki sosial mereka, yang berkaitan dengan peningkatan kekuasaan dan prestise dalam pekerjaan mereka.

Menurut Teori perubahan Sosial yang dijelaskan oleh Rauf bahwa mobilitas sosial vertikal bagi para pekerja perempuan mengacu pada perubahan status sosial yang mengarah pada peningkatan atau penurunan dalam hierarki sosial.⁸⁵ Dalam hal ini, pekerja perempuan yang sebelumnya memiliki pekerjaan yang tidak stabil atau tidak memadai, seperti sebagai petani, pengelola warung kecil, atau buruh lepas, mengalami peningkatan status sosial dan ekonomi setelah bergabung dengan CV. Karya Mandiri. Sejalan dengan penjelasan Mahyuddin bahwa dalam budaya sosial yang terjadi di masyarakat dimana akulturasi masyarakat dipenagruhi oleh beberapa

⁸³ An Ras Try Astuti, Sitti Jamilah Amin, "Pemberdayaan Perempuan Nelayan Bale Bungo (Oxyeletriks Marmorata) sebagai Upaya Pengembangan Usaha Produk Oleh-Oleh Khas Wajo". (*LP2M of Institute for Research and Community Services-UIN Walisongo, (Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan.2020)*)

⁸⁴Taufik Mukmin, hubungan pendidikan dan stratifikasi sosial, (jurnal; el-Ghiroh, Vol. 15, No. 2, 2018),h. 30

⁸⁵ Rauf Hatu, Perubahan sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-Empirik), (*Jurnal; Inovasi Vol 8 No. 4, 2011*)

aspek diantaranya yaitu adanya kolaborasi dan integrasi tidak hanya dari satu pihak namun dilakukan oleh berbagai pihak didalamnya.⁸⁶

Teori mobilitas dijelaskan oleh Kasnawi bahwa sosial juga mendeskripsikan bahwa faktor pendidikan dan pelatihan keterampilan dapat menjadi pendorong mobilitas sosial.⁸⁷ Dapat disimpulkan bahwa CV. Karya Mandiri telah memberikan pelatihan kepada pekerja perempuannya untuk meningkatkan keterampilan dalam pengolahan rumput laut, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirwan terkait dengan faktor faktor yang menjadi alasan perempuan melakukan pekerjaan yaitu ekonomi keluarga menjadi salah satu pendorong utama di mana perempuan sering kali memilih untuk bekerja untuk mendukung pendapatan keluarga, baik sebagai kontribusi utama maupun tambahan yang dapat mengurangi beban ekonomi keluarga secara keseluruhan.⁸⁸ Dengan berpartisipasi dalam tenaga kerja, perempuan di CV. Karya Mandiri memiliki kesempatan untuk mendukung kesejahteraan keluarga mereka melalui kontribusi ekonomi yang stabil dan teratur. Penjelasan tersebut juga memberikan fleksibilitas finansial yang dapat membantu dalam menghadapi perubahan ekonomi.

Fleksibilitas jam kerja yang diberikan oleh CV. Karya Mandiri juga merupakan faktor penting dalam memungkinkan perempuan untuk menjaga keseimbangan antara

⁸⁶ Mahyuddin Mahyuddin, "Modal sosial dan integrasi sosial: Asimilasi dan akulturasi budaya masyarakat multikultural di Polewali Mandar, Sulawesi Barat". *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*:

⁸⁷ M. Tahir Kasnawi, Sulaiman Asang, *Konsep Dan Pendekatan Perubahan Sosial*, (*Jurnal; Ipem*, Vol.44, No. 39, 2014)

⁸⁸ Nirwan, *Peran Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Tinjauan Fiqh Munakahat (Studi Kasus Istri Pekerja Home Industry Ikan Pindang Di Desa Telukjatidawang)*|| Vol. 1, No. 2 (September 2021).

pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab rumah tangga. Ini menggambarkan penerapan mobilitas sosial horizontal, di mana individu memindahkan diri mereka di dalam struktur pekerjaan tanpa perubahan signifikan dalam status sosial mereka, tetapi dengan peningkatan dalam kualitas hidup dan kepuasan kerja.

Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda bahwa "Persepsi Masyarakat Terhadap Mobilitas Kerja Perempuan Dari Sektor Pertanian Menjadi Buruh Migran Pada Keluarga Petani Di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung" memiliki relevansi yang kuat dengan konteks mobilitas sosial dan ekonomi perempuan, terutama dalam konteks migrasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor buruh migran.⁸⁹ Penjelasan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menjelaskan bahwa migrasi dari buruh kepekerjaan rumput laut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Karya Mandiri memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mobilitas sosial dan ekonomi perempuan dengan menyediakan pelatihan keterampilan, fleksibilitas kerja, dan kesempatan untuk kontribusi ekonomi yang stabil. Hal ini tidak hanya menguntungkan individu perempuan secara langsung, tetapi juga berdampak positif terhadap keluarga dan masyarakat secara lebih luas melalui peningkatan kesejahteraan dan partisipasi ekonomi yang lebih aktif.

⁸⁹LindaDwi Krismawati. *Persepsi Masyarakat Terhadap Mobilitas Kerja Perempuan Dari Sektor Pertanian Menjadi Buruh Migran Pada Keluarga Petani Di Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung*. (Jurnal: Universitas Brawijaya, 2016). h. 1

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan penelitian terkait dengan mobilitas sosial pekerja di CV. Karya Mandiri Kabupaten Pinrang yaitu:

1. Pendapatan ekonomi keluarga pekerja perempuan di CV. Karya Mandiri memiliki peningkatan penghasilan setelah bekerja sebagai karyawan. Sebelum bergabung dengan perusahaan tersebut banyak dari mereka berada dalam kondisi tanpa penghasilan atau dengan penghasilan yang tidak tetap seperti bekerja sebagai petani yang bergantung pada musim.
2. Bentuk mobilitas pekerja perempuan CV Karya Mandiri yaitu mobilitas secara vertikal yaitu status awal pekerja perempuan yang tidak bekerja menjadi memiliki pekerjaan tetap dan meningkatkan derajat sosial keluarga serta memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ikatan sosial diantara pekerja perempuan di desa makkawaru.

B. Saran

Peneliti sangat mengharapkan dari hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pembacanya. Khususnya masyarakat Desa Makkawaru dan masyarakat sekitarnya serta masyarakat umum. Bahwa adanya CV. Karya Mandiri sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat apalagi pada wilayah perekonomian dan lingkungan sosialnya. Semoga penelitian ini juga mampu menunjang penelitian selanjutnya mengenai mobilitas sosial pada para pekerja perempuan di

Desa lainnya. Serta bentuk rekomendasi peneliti kepada program studi sosiologi agama terkait dengan hubungannya mengenai peran perempuan dalam perubahan sosial ekonomi serta kajian selanjutnya dapat berfokus pada bagaimana perubahan peran perempuan dalam sektor ekonomi memengaruhi struktur sosial.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdillah, Andre M. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Kaum Perempuan Oleh Rumah Kawan Bunda Medan. (UIN Sumatera Utara, 2020).
- Ahmad Rijali, Analisis data kualitatif. (Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33 2019).
- Amin Bendar, Feminisme Dan Gerakan Sosial (Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama Vol.13 No 1. 2019).
- Amin Bendar, Feminisme Dan Gerakan Sosial (jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama Vol: 13 No 1. 2019).
- Anita Kristina, Partisipasi Perempuan Dalam Perbaikan Perekonomian Keluarga Dan Masyarakat (Jurnal; Ilmiah Universitas Trunojoyo, Vol.3 No.1 2011).
- Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, (jurnal ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol 12 Edisi 3, 2020).
- Arsilfa Nurjanna Mokoagow, Dkk. Mobilitas Tenaga Kerja Perempuan Di Kelurahan Tara-Tara Dua, Kota Tomohon. (Jurnal:Agri-SosioEkonomi Unsrat, Vol.13,No.3A, 2017).
- Bryan S. Turner, Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern, (Cet;1 Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012).
- Dedi Susanto, Risnita, M.Syahrani Jailani, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, (Jurnal; Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol. 1, No. 1 2023).
- Donny Prasetyo, Irwansyah, Memahami Masyarakat dan Perspektifnya, (Jurnal MPIS, Vol. 1 No. 1,2020).
- Fadhilah Indraswari, Mobilitas Spasial Perempuan Pelaku Usaha E-Commerce Di Kota Bekasi (jurnal;Bumi Indonesia, Vol. 6, No.3. 2017).
- Fiky Firmansyah, Rina Fitriana, Tatat Haryati, Analisis Mobilitas Sosial dan Modernisasi Dalam Serial Drama 5ji Kara 9ji Made, (Jurnal UNPAK, 2019).
- George Ritzer, Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern.(Cet;1 Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012).
- Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif) (Cet 1, Jakarta;Rajawali Pers, 2013).
- Iskandi, Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi, (Jurnal Tawshiyah, Vol. 15 No. 1 2020).

- Khoirul Huda dan Anjar Mukti Wibowo, peran perempuan kapuk dalam perekonomian suku samin tapelan, (jurnal; palastren, Vol. 11, No. 1, 2018).
- LindaDwi Krismawati. Persepsi Masyarakat Terhadap Mobilitas Kerja Perempuan Dari Sektor Pertanian Menjadi Buruh Migran Pada Keluarga Petani Di Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. (*Jurnal: Universitas Brawijaya*, 2016).
- M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000.
- Mahyuddin, "Modal sosial dan integrasi sosial: Asimilasi dan akulturasi budaya masyarakat multikultural di Polewali Mandar, Sulawesi Barat". *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*:
- Meiliyana, Indriyati, and G. P. Djausal. "Kajian Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kabupaten Pringsewu, (Jurnal Universitas Lampung, 2021).
- Muchtar MA. Kau, Peranan Perempuan Dalam Sektor Industri Kecil (Studi Deskriptif Peranan Perempuan Dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) cemilan di Kelurahan Bulotadaa Barat Kecamatan Sipatanah Kota Gorontalo(skripsi sarjana; univesrsitas negeri gorontalo, 2017).
- Muhammad Yaumi Dan Muljono Damopolli, Action Research (Teori, Model, Dan Aplikasi). (Cet.1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).
- Mahyuddin, "Keluarga Nelayan dan Budaya Sibaliparri': Menyingkap Relasi Kesetaraan Gender dalam Masyarakat Mandar". (*AL-MAIYYAH VOL.13NO.1 JUNI2020*)
- Muna, Gusti Ayu Saptia, Wayan Ardani, and Ida Ayu Sasmitha Putri, Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Presidensi G20 pada Era Pandemi Covid 19 pada UMKM di Bali. (Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya Vol.1, No.1 2022).
- Murdiyanto, Sosiologi Perdesaan Pengantar Untuk Memahami Masyarakat Desa , (Cet; Yogyakarta ; 2020).
- Nur Aisyah, Relasi Gender Dalam Institusi Keluarga (Pandangan Teori Sosial Dan Feminis), (jurnal Muwâzâh, Vol.5, No. 2, 2013).
- Nuril Hidayati, Teori Feminisme: Sejarah, Perkembangan dan Relevansinya dengan Kajian Keislaman Kontemporer (jurnal harkat, Media Komunikasi Gender Vol: 14 No. 1 2018).
- Nurjanah, Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pada Usaha Laundry Bunda,(Jurnal Mahasiswa Vol 1 2021).
- Paharudin HM, Mekanisme Pengelolaan Karet Rakyat Di Tabir Ilir Jambi Dalam Perspektif Teori Pilihan Rasional, (Jurnal Sosiologi Reflektif, Vol 12 No.1. 2017).

- Prayogi, A. R. Mobilitas Sosial Masyarakat Desa Kemantren Kecamatan Pacirian Kabupaten Lamongan Pasca Industrialisasi. (Jurnal; Universitas Negeri Surabaya, Vol. 5 No. 3 2017)
- Ramadhan, Muhammad, Metode penelitian, (Cet; 9, Surabaya; Cipta Media Nusantara, 2021).
- Rangkuty, Dewi Mahrani, B. Mesra, and Aldi Agustino, Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui edukasi konsep ekonomi kreatif industri rumah tangga di Kecamatan Binjai Kota. (Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 2 2020).
- Rizkiyah Fitriani, Khairulyadi, Mobilitas Sosial Pada Keluarga Transmigrasi Di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 4, No. 2, 2019), h. 3-10.
- Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Cet. Yogyakarta; PT. Kanisus 2021).
- Sirait, R. A. Mobilitas Sosial Pada Masyarakat Etnis Batak Toba ke Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Riau (Doctoral dissertation, UNIMED, 2018).
- Siti Hadiyati Nur Hafid, Pemberdayaan Perempuan sebagai Bentuk Penguatan Strategi Pengarusutamaan Gender dalam Situasi Bencana di Kabupaten Klaten (jurnal; Solma Vol.8, No.1 2019).
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Cet 28, Bandung; CV Alfabeta 2020).
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Cet. 28, Bandung; CV Alfabeta 2018).
- Sumarni “Pekerja Perempuan CV. Karya Mandiri” (wawancara pada tanggal 30 Oktober 2023)
- Susanto, Dedi, and M. Syahrani Jailani, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. (Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol. 1, No. 1, 2023).
- Tuty Irawaty dan Ekawati Sri Wahyuni, Migrasi Internasional Perempuan Desa Dan Pemanfaatan Remitan di Desa Pusaka Jaya Kecamatan Pusaka Jaya (Jurnal; Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia, Vol.5 No.3 2011)
- Wahidin Abd, “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Praktek Pemberian Makan Anak Usia Bawah Dua Tahun (12-23 Bulan)” *Vol 13 No 2 (2020): Al-Maiyyah*”
- Wibowo, Y. A., Rusdarti, R., & Handoyo, E. (2017). Mobilitas Perempuan Buruh Pabrik dalam Perubahan Sosial Ekonomi Perempuan Buruh (Studi Kasus di

Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Journal of Educational Social Studies*, 6(1).

Yuniar Sri Wahyuni, Y. (2016). *Mobilitas sosial perempuan Pada masyarakat transisi: Studi kasus di Desa Titisan Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi Jawa Barat (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PAPER NAME

PUTRI MELINDA_19.3500.027.docx

WORD COUNT

14484 Words

CHARACTER COUNT

97397 Characters

PAGE COUNT

77 Pages

FILE SIZE

184.1KB

SUBMISSION DATE

Jul 16, 2024 11:21 PM GMT+8

REPORT DATE

Jul 16, 2024 11:23 PM GMT+8

● 34% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 32% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B- 675/In.39/FUAD.03/PP.00.9/03/2024

25 Maret 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kabupaten Pinrang
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : PUTRI MELINDA
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 04 Desember 2001
NIM : 19.3500.027
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Sosiologi Agama
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : DOLANGAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**MOBILITAS PEREMPUAN MASYARAKAT DESA MAKKAWARU TERHADAP PENINGKATAN KELUARGA
(STUDI PADA PEKERJA CV.KARYA MANDIRI) KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0167/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 02-04-2024 atas nama PUTRI MELINDA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0356/RT.Teknis/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 02-04-2024
2. Berta Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0171/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 02-04-2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti : PUTRI MELINDA
4. Judul Penelitian : MOBILITAS PEREMPUAN MASYARAKAT DESA MAKKAWARU TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (STUDI PADA PEKERJA CV. KARYA MANDIRI) KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT DESA MAKKAWARU
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Bulu
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 02-10-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 03 April 2024



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO BULU
DESA MAKKAWARU

Jln. Poros Pinrang – Pare KM. 14 Dolangang **PINRANG 91271**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 55/MKR/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD YUSUF**
Jabatan : **KEPALA DESA MAKKAWARU**

Menrangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **PUTRI MELINDA**
Tempat/Tgl.Lahir : **DOLANGANG, 04-12-2001**
NIM : **19.3500.027**
Fakultas/Program studi : **USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Nama Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**
Alamat Lembaga : **JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG PAREPARE**

Benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul **“MOBILITAS PEREMPUAN MASYARAKAT DESA MAKKAWARU TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (STUDI PADA PEKERJA CV. KARYA MANDIRI) KABUPATEN PINRANG”** yang dilaksanakan di Wilayah Desa Makkawaru, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, mulai tanggal 03 April 2024 sampai dengan 03 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dolangang, 06 Mei 2024
Kepala Desa Makkawaru

MUHAMMAD YUSUF

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Bustan
Tempat Tgl Lahir : Dolangang, 12 - Juni - 1982
Alamat : Dolangang
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 23 April 2024


Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Cahya Wardia
Tempat Tgl Lahir : Dolangang, 21- Agustus - 2005
Alamat : Dolangang
Pekerjaan : Admin Komputer

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang 23 April 2024

Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : fajri
Tempat Tgl Lahir : Ajiha, 12 - Mei - 1984
Alamat : Dolangang
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

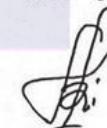
Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 23 April 2024



Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Tasmia
Tempat Tgl Lahir : Dolungang, 23 - Juli - 19
Alamat : Daungang
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 23 April 2024

Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : P. Ardi
Tempat Tgl Lahir : Samarinda , 27 -Maret - 1983
Alamat : Dalangang
Pekerjaan : Pendiri / pnyawis CV. Karya Mandiri

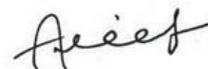
Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"
Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 23 April 2024



Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Sumarni
Tempat Tgl Lahir : Barugae, 31 - Desember - 1987
Alamat : Dulungang
Pekerjaan : Admin keuangan CV. Karya Mandiri

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang"**

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 23 April 2024



Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Nani
Tempat Tgl Lahir : Dolangang , 31, Desember 1977
Alamat : Dolangang
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 23 April 2024

Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Murhayati
Tempat Tgl Lahir : Labatakang , 13 - Maret - 1973
Alamat : Dulangung
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"
Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 23 April 2024



Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Sukarni
Tempat Tgl Lahir : Bottae, 18-Maret - 1990
Alamat : Bottae
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 27 April 2024



Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Dasna
Tempat Tgl Lahir : Botta, 22 - Mei - 1983
Alamat : Botta,
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

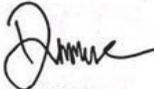
Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 27 April 2024


Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Murjannah
Tempat Tgl Lahir : Botta, 03 -Agustus- 1982
Alamat : Botta,
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang, 27 April 2024



Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Hartina
Tempat Tgl Lahir : Alitta, 02 - oktober - 1979
Alamat : Botta
Pekerjaan : Bunda pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"
Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang, 27 April 2024



Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Unnah
Tempat Tgl Lahir : Botta, 24-02-2000
Alamat : Botta
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"
Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 27 April 2024

Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama informan : Taswia
Tempat Tgl Lahir : Dolungang, 23 - Juli - 19
Alamat : Daungang
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"

Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang 23 April 2024

Informan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

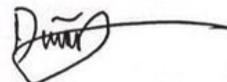
Nama informan : Darni
Tempat Tgl Lahir : Bottae, 01 - Januari - 1981
Alamat : Bottae
Pekerjaan : Buruh pabrik

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI MELINDA
Nim : 19.3500.027
Prodi : Sosiologi Agama
PerguruanTinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Mobilitas Perempuan Masyarakat Desa Makkawaru Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Pekerja CV. Karya Mandiri) Kabupaten Pinrang**"
Demikian surat keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 27 April 2024


Informan



NAMA MAHASISWA : PUTRI MELINDA
NIM : 19.3500.027
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : SOSIOLOGI AGAMA
JUDUL : MOBILITAS PEREMPUAN MASYARAKAT DESA
MAKKAWARU TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI PADA PEKERJA
CV. KARYA MANDIRI) KABUPATEN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pemilik Perusahaan (CV. Karya Mandiri)

1. Apakah masyarakat mendukung dengan adanya perusahaan CV. Karya Mandiri?
2. Mengapa Anda memilih perempuan untuk bekerja di CV. Karya Mandiri?
3. Apakah kehadiran CV. Karya Mandiri ini berpengaruh pada tingkat ekonomi masyarakat, terutama pada pekerja perempuan?
4. Apa tujuan utama dari CV. Karya Mandiri sehingga membangun perusahaan ini di pedesaan?
5. Berapa jumlah pekerja perempuan dan laki-laki di CV Karya Mandiri?

Wawancara Untuk Pekerja Perempuan dan Keluarga (suami)

1. Sudah berapa lama Anda bekerja di CV. Karya Mandiri?
2. Mengapa Anda ingin bekerja di CV. Karya Mandiri?
3. Dimana Anda bekerja sebelumnya? Sebelum masuk di CV. Karya Mandiri.

4. Apakah Anda mengizinkan istri anda bekerja di CV. Karya Mandiri? Alasannya?
5. Apa saja kesulitan yang Anda dapatkan selama bekerja menjadi buruh di CV. Karya mandiri?
6. Bagaimana cara Anda mengatur waktu yang dimana anda berperan sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pekerja?
7. Apa perubahan yang anda rasakan setelah bekerja di CV. Karya Mandiri? Yang awalnya anda hanya di rumah saja sebagai seorang IRT.
8. Apakah ada dampak sosial ekonomi terjadi selama anda bekerja di CV. Karya Mandiri?
9. Bagaimana dampak perekonomian keluarga Anda setelah bekerja di CV Karya Mandiri?

Setelah mencermati pedoman wawancara dalam penyusunan skripsi mahasiswa, sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya instrumen penelitian tersebut, dipandang telah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 12 November 2023

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd.
NIP. 196012311998031001

Mahyuddin, M. A.
NIP. 199110312019031003



DOKUMENTASI

PAREPARE

Proses wawancara pada tanggal 23 April 2024



Pak Ardi (Pendiri dan pengawas CV. Karya Mandiri)



Wawancara pada Ibu Tasmia



Ibu Cahya Wardia (Admin Komputer)



Ibu Sumarni (Admin Keuangan)



Pak Bustan (Suami Ibu Tasmia sekaligus pekerja laki-laki di CV. Karya Mandiri)



wawancara pada Ibu Nurhayati



Wawancara pada Ibu Nani



Pak Fajri (Suami Ibu Nani dan pekerja laki-laki di CV. Karya Mandiri)



Wawancara pada Ibu Marni





**Proses wawancara pada tanggal 27 April 2024
Pak Tamrin (Suami salah satu pekerja perempuan CV. Karya
Mandiri)**



Wawancara pada Ibu Hartina



Wawancara pada Ibu Umrah



Wawancara pada Ibu Dasna



Wawancara pada Ibu Nurjannah



Wawancara pada Ibu Sukarni



Wawancara pada Ibu Darmi



Dokumentasi saat para pekerja CV. Mandiri Karya bekerja







BIOGRAFI PENULIS



Judul Skripsi: Mobilitas Sosial Pekerja di CV. Karya Mandiri Kabupaten Pinrang. Nama Lengkap Putri Melinda, lahir di Dolangang pada tanggal 04 Desember 2001 yang merupakan anak ke 7 dari 7 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Alm. Bapak Basri dan Almh. Ibu Sanawiah. Penulis bertempat tinggal di Kota Berau, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, sementara ini bertempat tinggal di Desa Makkawaru Dolangang, Kabupaen Pinrang, Sulawesi Selatan selama menempuh pendidikan S1. Kemudian penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN. 76 Pinrang pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN. 18 Lau Maros pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di sekolah SMKN 1 Lau Maros pada tahun 2017 sampai tahun 2018 kemudian penulis pindah sekolah di SMKN 3 Pinrang dan selesai pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SMK, penulis kemudian memutuskan melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019 dengan mengambil Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Mobilitas Sosial Pekerja di CV. Karya Mandiri Kabupaten Pinrang.”**

PAREPARE